

BAHAN KULIAH

METODE PENELITIAN ARSITEKTUR



Anisa, ST, MT, CiQaR, CiQnR | 0324037701

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA


TAHUN AJARAN 2021/2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
METODE PENELITIAN ARSITEKTUR	0406047	Perancangan, Teknologi Bangunan, dan Digitalisasi Arsitektur	T=2	P=0	5	16 Agustus 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	 Anisa, ST, MT		Wafirul Aqli, ST, MSc		Lutfi Prayogi, S.Ars., M.Urb.Plan.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK S1- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menginternalisasi nilai Tauhid dalam kehidupan sehingga mampu menunjukkan sikap religius S2- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika dengan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari S3- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila S8- Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik S9- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian Arsitektur secara mandiri S10- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan S11- Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif P1- Menguasai konsep arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur, utilitas bangunan, rancangan tapak, adaptabilitas terhadap lingkungan, keamanan dan keselamatan bangunan; serta aspek sosial budaya dan pelestarian bangunan U1- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Arsitektur U2- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur U3- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian Arsitektur berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain,					

	<p>atau kritik ilmiah</p> <p>U5- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Arsitektur, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>U7- Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya</p> <p>U8- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>U9- Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p> <p>K5- Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital</p> <p>K6- Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur</p>
	<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p>
	<p>1. Memahami penelitian dan metode penelitian Arsitektur (S1, S2, P1, U1, U2, U3, U5, U7, U8, U9)</p> <p>2. Memahami penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam arsitektur (S1, S3, S8, S9, P1, U1, U2, U3, U5, U7, U8, U9)</p> <p>3. Menguasai cara penyusunan proposal dan laporan penelitian dalam arsitektur (S1, S10, S11, P1, U1, U2, U3, U5, U7, U8, U9, K5, K6)</p>
	<p>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</p>
	<p>Sub-CPMK1 - Mampu memahami penelitian dan menjelaskan karakteristik penelitian (S1, S2, S3, S8, P1, U2, U5, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK2 - Mampu mengidentifikasi jenis-jenis penelitian di bidang ilmu arsitektur, mampu memberikan contoh penelitian arsitektur (S1, S2, S8, S9, U2, U5, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK3 - Mampu menjelaskan perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif (S1, S2, S8, S10, S11, U2, U5, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK4 - Mampu mengidentifikasi dan membuat batasan permasalahan serta menguraikannya dalam latar belakang masalah (S1, S2, S8, P1, U1, U2, U5, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK5 - Memahami cara menyusun tinjauan pustaka dengan runtut, merumuskan hipotesis dan variabel penelitian kuantitatif dengan baik (S1, S2, S8, S10, S11, P1, U2, U5, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK6 - Memahami tata cara penyusunan proposal penelitian, mampu menerapkan dalam tugas (S1, S2, S8, P1, U1, U2, U5, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK7 - Memahami cara pengumpulan data dalam contoh kasus (studi kasus) (S1, S2, S8, U2, U5, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK8 - Mampu menjelaskan dan mempresentasikan, mampu mengkomunikasikan dengan baik analisis data penelitian (S1, S2, S8, U2, U3, U5, U7, U8, K5, K6)</p> <p>Sub-CPMK9 - Mampu menjelaskan dan mempresentasikan, mampu mengkomunikasikan dengan baik tugas penelitian (S1, S2, S8, U2, U5, U9, K5, K6)</p>
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengenalkan proses dan metode penelitian yang umum dalam disiplin arsitektur
Bahan Kajian: Materi	1. Pengertian Penelitian

Pembelajaran	2. Klasifikasi penelitian Arsitektur 3. Perbedaan antara penelitian Kualitatif dan Kuantitatif 4. Perumusan masalah dalam penelitian ARsitektur 5. Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Perumusan Hipotesis dan variabel penelitian pada penelitian kuantitatif 6. Tata cara penyusunan proposal penelitian 7. Teknik Pengumpulan Data 8. Analisis data pada penelitian kualitatif dan kuantitatif 9. Teknik Penulisan Ilmiah, Tata Cara Penyusunan Laporan Penelitian						
Pustaka	Utama :						
	1. Singarimbun, Masri. Metode Penelitian Survey . LP3 ES, Jakarta. 1987. 2. Soeseno, Slamet. Teknik Penulisan Ilmiah Populer , Gramedia. Jakarta. 1986 3. Hadi Widjojo, Purbo. Menyusun Laporan Teknik , ITB, Bandung. 1978. 4. Brotowidjojo, Mukayat D. Metodologi Penelitian & Penulisan Karangan Ilmiah , Liberty, Yogyakarta. 1991. 5. Djunaedi, Achmad. Metodologi Penelitian . Handout Pasca Sarjana UGM. 2000. 6. Moleong, Lexi. Metodologi Penelitian Kualitatif . 7. Purnomo, Agus Budi. Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancangan Kota . Universitas Trisakti Jakarta. 2010. 8. Creswell, John W. Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach .2003.						
	Pendukung :	-					
Dosen Pengampu	Anisa, ST, MT						
Matakuliah syarat	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami penelitian dan menjelaskan karakteristik penelitian	Ketepatan pemahaman tentang penelitian dan karakteristik	Kuis	Ceramah dan diskusi (1X2X50') Menelaah referensi (1X4X60')	Ceramah dan diskusi (1X2X50') Menelaah referensi (1X4X60')	1, 5	5%

		penelitian					
2-3	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis penelitian di bidang ilmu arsitektur, mampu memberikan contoh penelitian arsitektur	Kemampuan kerjasama kelompok, ketepatan pemilihan contoh penelitian arsitektur	Presentasi, file presentasi	Ceramah, presentasi, dan diskusi kelompok (2X2X50')	Ceramah, presentasi, dan diskusi kelompok (2X2X50')	1,5,6	5%
				Menelaah referensi dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')	Menelaah referensi dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')		
4-5	Mampu menjelaskan perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif	Ketepatan pemahaman materi dan ketepatan jawaban	Kuis	Ceramah dan diskusi (2x2x50')	Ceramah dan diskusi (2x2x50')	1, 5,6,7,8	5%
				Menelaah referensi (2X4X60')	Menelaah referensi (2X4X60')		
6-7	Mampu mengidentifikasi dan membuat batasan permasalahan serta menguraikannya dalam latar belakang masalah	Ketepatan pemahaman materi dan rumusan masalah berdasar latar belakang	Presentasi, logbook tugas rumusan masalah	Ceramah dan presentasi (2X2X50')	Ceramah dan presentasi (2X2X50')	1,2,5	10%
				Menelaah referensi dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')	Menelaah referensi dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')		
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						20%
9	Memahami cara menyusun tinjauan pustaka dengan runtut, merumuskan hipotesis dan variabel penelitian kuantitatif dengan baik.	Ketepatan pemahaman tinjauan pustaka dan ketepatan pengaplikasian menyusun pustaka	Logbook tinjauan Pustaka dan sitasi	Ceramah (1X2X50')	Ceramah (1X2X50')	3,5	5%
				Menelaah referensi dan Pembelajaran berbasis masalah (1X4X60')	Menelaah referensi dan Pembelajaran berbasis masalah (1X4X60')		
10	Memahami tata cara penyusunan proposal penelitian, mampu	Ketepatan pemahaman materi,	Proposal penelitian	Presentasi (1X2X50')	Presentasi (1X2X50')	3,4	5%
				Pembelajaran berbasis masalah (1X4X60')	Pembelajaran berbasis masalah (1X4X60')		

	menerapkan dalam tugas	kelengkapan dan kebenaran tugas					
11	Memahami cara pengumpulan data dalam contoh kasus (studi kasus)	Ketepatan penerapan cara mengumpulkan data pada studi kasus yang dipilih	Praktek dan logbook pengumpulan data	ceramah dan diskusi (1X2X50')	ceramah dan diskusi (1X2X50')	2,5	5%
				Pembelajaran berbasis masalah (1X4X50')	Pembelajaran berbasis masalah (1X4X50')		
12-13	Mampu menjelaskan dan mempresentasikan, mampu mengkomunikasikan dengan baik analisis data penelitian	Ketepatan pemahaman dan ketepatan analisis	Presentasi, cara analisis	Presentasi tugas (2x2x50')	Presentasi tugas (2x2x50')	2,5,6	10%
				Menelaah referensi, dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')	Menelaah referensi, dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')		
14-15	Mampu menjelaskan dan mempresentasikan, mampu mengkomunikasikan dengan baik tugas penelitian	Kelengkapan dan ketepatan tugas, Kemampuan presentasi tugas	Laporan penelitian, publikasi ilmiah pada jurnal	presentasi tugas (2x2x50')	presentasi tugas (2x2x50')	1,2,3,4	10%
				Menelaah referensi dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')	Menelaah referensi dan pembelajaran berbasis masalah (2X4X60')		
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						20%

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Pengertian dan karakteristik Penelitian

Anisa, ST., MT | Metode Penelitian Arsitektur | 23 September 2021



Doa Sebelum Belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

AIK – FT UMJ

Al Qolam 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut Nama Allah Yang Mahapemurah lagi Mahapenyayang."

ت وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِعِندَ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾
وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾
فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ ﴿٥﴾ بِأَبْصَارِكُمُ الْمَقْشُورِ ﴿٦﴾ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٧﴾

AIK

tilawah mahasiswa

Pertemuan ke-	Tanggal	Tilawah
1	23 September 2021	Al Qolam 1-7 Sulistiowati
2	30 September 2021	Al Qolam 8-16 Silvy Amanda
3	7 Oktober 2021	-
4	14 Oktober 2021	Al Qolam 17-23 Satrio Aji
5	21 Oktober 2021	Al Qolam 24-32 Sari Hibatunnisa Al Qolam 33-41 Rizka Khairunnisa
6	28 Oktober 2021	Al Qolam 42-47 Reza Mushthafa Al Qolam 48-52 Raihan Nur Said
7	4 November 2021	-
8	11 November 2021	Perkiraan UTS

Capaian Pembelajaran

1. Memahami penelitian dan metode penelitian Arsitektur
2. Memahami penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam arsitektur
3. Menguasai cara penyusunan proposal dan laporan penelitian dalam arsitektur

Bahan Kajian (Materi)

1. Pengertian Penelitian
2. Klasifikasi penelitian Arsitektur
3. Perbedaan antara penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
4. Perumusan masalah dalam penelitian ARsitektur
5. Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Perumusan Hipotesis dan variabel penelitian pada penelitian kuantitatif
6. Tata cara penyusunan proposal penelitian
7. Teknik Pengumpulan Data
8. Analisis data pada penelitian kualitatif dan kuantitatif
9. Teknik Penulisan Ilmiah, Tata Cara Penyusunan Laporan Penelitian

Jadual dan rincian materi

Pertemuan ke-	Tanggal	Materi
1	23 September 2021	Pengertian dan karakteristik Penelitian
2	30 September 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya
3	7 Oktober 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya (Tugas Mandiri mencari contoh penelitian arsitektur)
4	14 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
5	21 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
6	28 Oktober 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang
7	4 November 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang (Tugas Mandiri Esai Argumentatif)
8	11 November 2021	UTS

Rencana Tugas Mahasiswa-1

BENTUK TUGAS

Esai Argumentatif

JUDUL TUGAS

Permasalahan Arsitektur

DESKRIPSI TUGAS

Peserta mata kuliah mencari data dan menganalisis permasalahan arsitektur yang dapat dijadikan masalah definitif.

METODE Pengerjaan Tugas

Peserta melakukan pengumpulan data (primer dan sekunder) berkaitan dengan fenomena yang diamati. Data dari fenomena tersebut kemudian dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah arsitektur. Perlu pengecekan terlebih dahulu supaya sebuah rumusan masalah tentatif menjadi rumusan masalah definitif dan layak untuk diteliti. Rumusan masalah dilengkapi dengan uraian Latar belakang. Kelompok maksimal 2 orang

BENTUK DAN FORMAT KELUARAN

Esai tertulis bobot 10%

Rencana Tugas Mahasiswa-2

BENTUK TUGAS

Laporan

JUDUL TUGAS

Kajian Pustaka

DESKRIPSI TUGAS

Peserta mata kuliah melakukan studi literatur dan menyusunnya dalam format pelaporan ilmiah.

METODE Pengerjaan Tugas

Peserta mata kuliah mencari data literatur berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Peserta mata kuliah juga mencari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain berkaitan dengan tema yang akan diteliti dan tercantum pada rumusan masalah. Data literatur disusun berdasarkan tema dan mencantumkan sumber dengan aplikasi referensi. Parafrase dilakukan pada kalimat untuk menghindari plagiarisme. Kelompok maksimal 2 orang

BENTUK DAN FORMAT KELUARAN

Laporan bobot 20%

Rencana Tugas Mahasiswa-3

BENTUK TUGAS

Laporan dan Presentasi

JUDUL TUGAS

Laporan Penelitian Arsitektur

DESKRIPSI TUGAS

Peserta mata kuliah melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan kajian pustaka yang dilaporkan serta menyusunnya dalam bentuk laporan penelitian yang dipresentasikan

METODE Pengerjaan Tugas

Peserta melakukan penelitian mulai dari pengambilan data, analisis, dan pelaporan penelitian. Tugas dilakukan berkelompok. Tugas dipresentasikan. Kelompok maksimal 2 orang

BENTUK DAN FORMAT KELUARAN

Laporan dan Presentasi bobot 30%

Definisi Penelitian

Menurut Leedy, Cohen dan Ryzin

- Menurut Leedy :Penelitian adalah suatu proses untuk mencapai (secara sistematis dan didukung oleh data) jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan atau pemahaman yang dalam terhadap suatu fenomena (sumber: Djunaedi, 2000)
- Menurut Cohen dan Ryzin: penelitian adalah penyelidikan sistematis tentang suatu subyek untuk memastikan fakta-fakta yang menambahkan pada bagian pengetahuan mengenai subyek itu (sumber: Snyder dan Catanese, 1991)

Pengertian yang salah tentang PENELITIAN

- Penelitian bukan hanya mengumpulkan informasi/data
- Penelitian bukan hanya memindahkan fakta dari satu tempat ke tempat lain
- Penelitian bukan hanya membongkar-bongkar mencari informasi
- Penelitian bukan suatu kata besar untuk menarik perhatian

Karakteristik Penelitian

- Penelitian dimulai dengan suatu pertanyaan atau permasalahan
- Penelitian memerlukan pernyataan yang jelas tentang tujuan
- Penelitian mengikuti rancangan prosedur yang spesifik
- Penelitian biasanya membagi permasalahan utama menjadi sub-sub masalah yang lebih dapat dikelola
- Penelitian diarahkan oleh permasalahan, pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik
- Penelitian menerima asumsi kritis tertentu
- Penelitian memerlukan pengumpulan dan interpretasi data dalam upaya untuk mengatasi permasalahan yang mengawali penelitian
- Penelitian berputar secara siklus

Tujuan Penelitian

menurut Cohen dan Ryzin

1. Penjelajahan. Penelitian penjelajahan digunakan untuk mengenalkan suatu topik atau situasi yang baru, memuaskan rasa ingin tahu, dll
2. Deskripsi. Penelitian deskriptif adalah pengamatan dan pelaporan yang seksama dan teliti tentang suatu keadaan
3. Penjelasan. Penelitian penjelasan/eksplanasi adalah suatu penelitian yang bertujuan menemukan hubungan beberapa aspek yang ditelaah

Tujuan Penelitian

menurut Djunaedi

1. Eksplorasi. Penelitian eksplorasi untuk menjelajahi suatu topik/permasalahan
2. Deskripsi. Penelitian deskripsi berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain
3. Prediksi. Penelitian prediksi berupaya mengidentifikasi hubungan (keterkaitan) tentang suatu hal dengan hal yang lain
4. Eksplanasi. Penelitian eksplanasi mengkaji hubungan sebab akibat diantara dua fenomena atau lebih
5. Aksi. Penelitian aksi dapat digunakan untuk meneruskan salah satu dari tujuan penelitian diatas

Tujuan Penelitian

menurut Setyowati dan Setioko

1. Eksploratif (penemuan) : menemukan sesuatu yang baru dalam bidang tertentu
2. Verifikatif (pengujian) : menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada
3. Developmental (pengembangan): mengembangkan sesuatu dalam bidang yang telah ada
4. Penulisan karya ilmiah

Macam Penelitian

- Menurut Bidang Ilmu. Bidang Ilmu dapat dibedakan menjadi ilmu dasar dan ilmu terapan. Ilmu dasar dikembangkan lewat penelitian yang disebut sebagai penelitian dasar. Penelitian terapan menghasilkan ilmu-ilmu terapan. Penelitian terapan bisa dilakukan dengan memanfaatkan ilmu dasar
- Menurut Pembentukan Ilmu. Ilmu dapat dibentuk melalui penelitian induktif dan penelitian deduktif. Penelitian induktif adalah penelitian yang menghasilkan teori. Penelitian deduktif adalah penelitian yang menguji teori.
- Menurut Bentuk Data. Penelitian berdasar bentuk data dibagi 2 yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif datanya dalam bentuk gambar, deskripsi, kalimat. Penelitian kuantitatif datanya dalam bentuk angka yang diolah menggunakan statistik.

Macam Penelitian

(pertemuan berikutnya)

- Menurut Paradigma keilmuan
- Menurut Strategi
- Menurut Suryabrata (1983)
- Menurut Lain-lain

Daftar Bacaan

- Setyowati, Erni dan Bambang Setioko. **Metodologi Riset dan Statistik**. Universitas Diponegoro Semarang. 2013
- Singarimbun, Masri. **Metode Penelitian Survey**. LP3 ES, Jakarta. 1987.
- Soeseno, Slamet. **Teknik Penulisan Ilmiah Populer**, Gramedia. Jakarta. 1986
- Hadi Widjojo, Purbo. **Menyusun Laporan Teknik**, ITB, Bandung. 1978.
- Brotowidjojo, Mukayat D. **Metodologi Penelitian & Penulisan Karangan Ilmiah**, Liberty, Yogyakarta. 1991.
- Djunaedi, Achmad. **Metodologi Penelitian**. Handout Pasca Sarjana UGM. 2000.
- Moleong, Lexi. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Remaja Rosdakarya Bandung 2004.
- Purnomo, Agus Budi. **Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancangan Kota**. Universitas Trisakti Jakarta. 2010.
- Creswell, John W. **Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach**. 2003.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kualitatif**. Penerbit AlfaBeta Bandung. 2021

Doa Sesudah Belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ
حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

**Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-
ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku
sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada
ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam."**

AIK – FT UMJ

Jenis-jenis Penelitian Arsitektur

Anisa, ST., MT | Metode Penelitian Arsitektur | 30 September 2021



Doa Sebelum Belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

AIK – FT UMJ

Al Qolam 8-16

فَلَا تُطِيعُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٨﴾ وَذُؤَالُو نُذَاهُنْ فَيُدْهِنُونَ ﴿٩﴾ وَلَا تُطِيعُ
كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ﴿١٠﴾ هَمَّازٍ مَّشَاءٍ بِنَسِيمٍ ﴿١١﴾ مَنَاجِعَ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ
أَيْبِيمٍ ﴿١٢﴾ عَتَلٍ بَعْدَ ذَلِكَ رَنِيمٍ ﴿١٣﴾ أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ
﴿١٤﴾ إِذَا تَتَلَّى عَلَيْهِ ءَايَاتُنَا قَالِ كَسْبَطِيرُ الْأُولَى ﴿١٥﴾
سَتَسْمَعُونَ عَلَى الْخُرُطُوبِ ﴿١٦﴾

AIK

tilawah mahasiswa

Pertemuan ke-	Tanggal	Tilawah
1	23 September 2021	Al Qolam 1-7 Sulistiowati
2	30 September 2021	Al Qolam 8-16 Silvy Amanda
3	7 Oktober 2021	-
4	14 Oktober 2021	Al Qolam 17-23 Satrio Aji
5	21 Oktober 2021	Al Qolam 24-32 Sari Hibatunnisa Al Qolam 33-41 Rizka Khairunnisa
6	28 Oktober 2021	Al Qolam 42-47 Reza Mushthafa Al Qolam 48-52 Raihan Nur Said
7	4 November 2021	-
8	11 November 2021	Perkiraan UTS

Jadual dan rincian materi

Pertemuan ke-	Tanggal	Materi
1	23 September 2021	Pengertian dan karakteristik Penelitian
2	30 September 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya
3	7 Oktober 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya (Tugas Mandiri mencari contoh penelitian arsitektur)
4	14 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
5	21 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
6	28 Oktober 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang
7	4 November 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang (Tugas Mandiri Esai Argumentatif)
8	11 November 2021	UTS

Macam Penelitian

- Menurut Bidang Ilmu. Bidang Ilmu dapat dibedakan menjadi ilmu dasar dan ilmu terapan. Ilmu dasar dikembangkan lewat penelitian yang disebut sebagai penelitian dasar. Penelitian terapan menghasilkan ilmu-ilmu terapan. Penelitian terapan bisa dilakukan dengan memanfaatkan ilmu dasar
- Menurut Pembentukan Ilmu. Ilmu dapat dibentuk melalui penelitian induktif dan penelitian deduktif. Penelitian induktif adalah penelitian yang menghasilkan teori. Penelitian deduktif adalah penelitian yang menguji teori.
- Menurut Bentuk Data. Penelitian berdasar bentuk data dibagi 2 yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif datanya dalam bentuk gambar, deskripsi, kalimat. Penelitian kuantitatif datanya dalam bentuk angka yang diolah menggunakan statistik.

Macam Penelitian

Muhadjir, 1990

segi	positivisme	rasionalisme	fenomenologi
Kerangka teori sebagai persiapan penelitian	Kerangka teori dirumuskan secara spesifik	Konsepsualisasi teoretik	Tidak diperkenankan ada kerangka teori
Kedudukan obyek dengan lingkungannya	terpisah	Obyek dilihat dalam konteksnya	Obyek dilihat dalam konteks naturalnya
Hubungan obyek dengan peneliti	terpisah	terpisah	menyatu
Generalisasi hasil	Generalisasi satu tahap	Generalisasi dua tahap, generalisasi obyek spesifik, kerangka teori	Tidak bertujuan untuk generalisasi

Macam Penelitian

Menurut Strategi, ada empat penelitian yaitu penelitian opini, empiris, arsip, analitis. Strategi berkaitan dengan cara kita melakukan pengembangan atau pengujian teori.

- (1) Penelitian opini.
- (2) Penelitian empiris. Empiris terkait dengan observasi atau kejadian yang dialami sendiri oleh peneliti. Ada 3 bentuk penelitian empiris yaitu studi kasus, studi lapangan, dan studi laboratorium
- (3) Penelitian kearsipan. Arsip adalah rekaman data yang tersimpan. Ada tiga tipe arsip yaitu primer, sekunder, dan fisik. Arsip primer dan sekunder berkaitan dengan arsip tertulis. Arsip fisik dapat berupa batu candi, jejak kaki, dsb
- (4) Penelitian analitis. Dilakukan dengan cara memecah problem menjadi sub-sub problem dan dicari karakteristik tiap sub problem serta keterkaitan antar sub problem

Menurut Pendekatan (Arikunto, 1998)

- (1) Penelitian dengan pendekatan longitudinal (dilihat seiring dengan sejalannya waktu)
- (2) Penelitian dengan pendekatan penampang silang (cross sectional, yaitu banyak obyek penelitian dilihat pada satu waktu yang sama)

Macam Penelitian

Suryabrata, 1983

- Historis, membuat rekonstruksi masa lalu secara sistematis dan obyektif
- Deskriptif, membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu
- Perkembangan, menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan dan atau perubahan sebagai fungsi waktu
- Kasus/lapangan, mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek
- Korelasional, mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasar koefisien korelasi
- Eksperimental sungguhan, menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan melakukan kontrol/kendali
- Eksperimental semu, mengkaji kemungkinan sebab akibat dalam keadaan tanpa kendali
- Kausal-komparatif, mengkaji kemungkinan sebab akibat dengan pengamatan terhadap data dari faktor yang diduga menjadi penyebab
- Tindakan, mengembangkan ketrampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasilnya

Ranah Penelitian dalam Arsitektur

menurut Iwan Setiawan

- Penelitian dalam arsitektur dapat dibagi menjadi beberapa ranah;
 - (1) Penelitian untuk pengembangan teori
 - (2) Penelitian untuk pemrograman
 - (3) Penelitian untuk desain
 - (4) Penelitian untuk evaluasi paska huni
- Penelitian untuk pengembangan teori bisa dibagi menjadi dua:
 - (1) Penentuan landasan dan orientasi teoretis
 - (2) Penyusunan kerangka sistematis dan model-model
- Penelitian untuk pemrograman dibagi menjadi dua
 - (1) Identifikasi masalah-masalah lingkungan dan strategi pemecahannya
 - (2) identifikasi karakteristik, kebutuhan, pola aktivitas dan preferensi pemilik, pemakai dan masyarakat serta penerjemahannya ke dalam konsep-konsep yang dapat diimplementasikan oleh perencana dan perancang

Ranah Penelitian dalam Arsitektur

menurut Iwan Setiawan

- Penelitian untuk Desain dapat berupa:
 - (1) Pencarian dan pengembangan konsep, prinsip, dan gagasan desain yang tanggap terhadap tuntutan kebutuhan, tantangan dan kendala yang ada
 - (2) Penelitian dapat berbentuk studi morfologi dan tipologi bangunan (pola sistematis, prototipe, dll)
- Penelitian untuk evaluasi pasca huni:
 - (1) Diarahkan pada penilaian unjuk kerja atau efektifitas lingkungan yang telah dibangun dan dipergunakan untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan yang ada, yang perlu diperbaiki dan disempurnakan dalam proses pemrograman dan desain selanjutnya
 - (2) Evaluasi pasca huni dilakukan dalam rona aktual dengan tujuan menjelaskan kondisi yang ada, bukan memanipulasikan lingkungan tersebut

Perbedaan Desain dan Penelitian

dalam Arsitektur

Karakteristik Desain Arsitektur

- Bersifat unik,
- Berorientasi pada produk, kurang mempermasalahkan aspek metodologis
- Mengandalkan intuisi
- Bertujuan menyelesaikan masalah yang kompleks dengan solusi tunggal

Karakteristik Penelitian Arsitektur

- Berkaitan dengan seperangkat kasus dan aplikasi generik, menuntut paras generalisasi tertentu dan bersifat eksklusif
- Berorientasi pada proses dan produk,
- Intuisi harus diuji pada tujuan spesifik penelitian
- Bertujuan membangun kerangka umum yang menjelaskan secara rasional berbagai faktor yang berpengaruh.

Contoh

Kajian penerapan arsitektur organik pada kawasan agrowisata



FULL ARTICLE (Bahasa Indonesia)

Gina Liana Wati

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Anisa

Master of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstract

Organic architectural study on agro-tourism areas

Organic architecture is a concept in architecture that is in harmony with nature and integrated with the site through visualization. There are eight basic concepts that can be used as a reference in designing organic architectural building concepts, namely, building as nature, continuous present, form follows flow, of the people, of the hill, of the material, youthful

- <https://journal.unwira.ac.id/index.php/ARTEKS/article/view/366>

Home > Vol 5, No 1 (2021) > Sary

Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Publik Yang Ramah Disabilitas Di Benteng Kuto Besak Palembang

Reny Kartika Sary, Meldo Andi Jaya

Abstract



Editorial Team

Reviewer Team

- <https://jurnal.um-palembang.ac.id/arsir/article/view/3520>

p-ISSN: 2621-1610 (cetak)
e-ISSN: 2620-9934 (online)



Jurnal Arsitektur ZONASI



Studio Perancangan Arsitektur dan Kota, Prodi Arsitektur
FPTK - Universitas Pendidikan Indonesia

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS TEMPLATE AUTHOR GUIDELINE

Home > Vol 4, No 2 (2021) > Faliha

KAJIAN KONSEP FEMINISME PADA BANGUNAN PUSAT KECANTIKAN (ERHA DERMA CENTER, TANGERANG)

Almira Muthi Faliha, Yeptadian Sari

Abstract

Perkembangan zaman membuat era teknologi semakin canggih, hal tersebut dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat dalam berinteraksi sosial, khususnya bagi perempuan. Perempuan sering kali merasa tidak percaya diri dalam berinteraksi sosial. Hal itu membuat perempuan mempercantik dengan merawat dirinya ke pusat kecantikan. Agar terciptanya pusat kecantikan sesuai dengan fungsinya, yang mendukung perempuan dalam mengekspresikan dirinya maka penulis menerapkan konsep feminisme pada bangunan pusat kecantikan. Adapun studi kasus yang akan dibahas dalam kajian ini yaitu erha derma center yang lokasinya berada di BSD Serpong, sedangkan metode yang akan digunakan adalah deskripsi kualitatif dan hasil dari penelitian yang telah dikaji dari bangunan erha derma center dapat dikatakan bahwa bangunan tersebut sudah menerapkan konsep arsitektur feminisme. Hal tersebut karena bentuk bangunan memiliki bentuk yang melengkung serta memiliki karakter yang unik, kemudian fasad menggunakan kaca sebagai bahan utama, dan menggunakan warna-warna yang lembut baik pada interior maupun eksterior bangunan. serta memiliki ruana vana ielas dendaan diberi pembatas dinding

ADDITIONAL MENU

- EDITORIAL TEAM
- PEER REVIEWERS
- FOCUS AND SCOPE
- AUTHOR GUIDELINES
- PUBLICATION ETHICS
- PEER REVIEW PROCESS
- REFERENCES MANAGEMENT
- PLAGIARISM CHECKER
- COPYRIGHT NOTICE
- ABOUT THIS PUBLISHING SYSTEMS
- OPEN ACCESS POLICY
- JOURNAL HISTORY
- VISITORS STATICS

FOR READERS

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

JOURNAL CONTENT



- <https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz/article/view/31295>

Register Login
2460-7878 (p)
2477-5975 (e)



EMARA

Indonesian Journal of Architecture

Published by:
State Islamic University of
Sunan Ampel



HOME ABOUT US ▾ ISSUES ▾ OUR POLICIES ▾ FOR AUTHORS ▾ CATEGORY ▾ INFO ▾ SEARCH

HOME / ARCHIVES / VOL. 6 NO. 2 (2020): DECEMBER 2020 ~ FEBRUARY 2021 Research

Adaptasi Hunian di Dalam Kawasan Dengan Kebisingan Tinggi

studi kasus: permukiman Jalan Maleber Utara

Monica Dewi
Institut Teknologi Bandung

Agus Suharjono Ekomadyo
Institut Teknologi Bandung



iplbi **iji** RELAWAN Activate
JURNAL INDONESIA Sett

ISSN 2460-7878 (p) . 2477-5975 (e)

- <http://jurnalsaintek.uinsby.ac.id/index.php/EIJA/article/view/1110>

International Journal of Built Environment and Scientific Research

Published by: Ars UMJ Press
Department of Architecture
Faculty of Engineering
Universitas Muhammadiyah Jakarta
jurnal.ijbesr@ftumj.ac.id

Home > Vol 5, No 1 (2021) > **Andini**

Urban Farming During the Pandemic and Its Effect on Everyday Life

Maya Andini, Ova Candra Dewi, Annisa Marwati

Abstract

This study aims to see the effect of practicing urban farming in limited space in landed houses, especially during this pandemic. Pandemic forces us to stay at home at all times while continuing to do our daily activities of working and studying. This results in a shifting of time consumption we used to spend time commuting to work for other activities, including urban farming at home. Urban farming is the activity of growing and producing food in the city, as food is one of the basic needs of humans to survive. In addition to supporting food security within the area, it gives benefits also to the people's health and well-being, as well as the surrounding environment. The methods used in this study are exercising and observing the availability of space and its effect on people and living space (environment) from the literature review point of view and case studies. This study eventually finds that performing urban farming as a choice of activity is proven to be beneficial in maintaining people's health and wellbeing.

- <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/IJBESR/article/view/8932>



Langkau Betang Jurnal Arsitektur

ISSN 2355-2484 (Print) - ISSN 2550-1194 (Online)

Publisher: Department of Architecture,
Faculty of Engineering, Universitas Tanjungpura

PAPER TEMPLATE



AUTHOR'S STATEMENT



INDEXING



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#)
[ANNOUNCEMENTS](#)

Home > Vol 7, No 2 (2020) > Kurniadi

SETTING PERILAKU DALAM EVALUASI PURNA HUNI (EPH) GEDUNG DIREKTORAT POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK

Ferry Kurniadi, Dian Perwita Sari, Taufik Wibowo

Abstract

Gedung Direktorat merupakan wajah depan kampus yang memberikan citra bagi kampus tersebut. Gedung Direktorat Politeknik Negeri Pontianak adalah bangunan yang pada perkembangannya mengalami penurunan kualitas fisik bangunan. Penurunan performa bangunan tersebut dilihat terutama terlihat dari aspek perilaku (*behavior*), sehingga diperlukanlah sebuah evaluasi purna huni (EPH) untuk menilai performansi aspek tersebut. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi performansi dari aspek perilaku yang dibentuk oleh tata *layout* ruang pada Gedung Direktorat Politeknik Negeri Pontianak yang kemudian dianalisa untuk mendapatkan temuan yang dapat digunakan untuk perencanaan dan redesain pembangunan gedung ini di masa yang akan datang. Metode yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang dilakukan secara investigatif dengan menggunakan analisa metode penetapan perilaku berupa person centered mapping, place centered mapping

MENU

[HOME](#)

[ABOUT THE JOURNAL](#)

[SCOPE](#)

[ARCHIVES](#)

[EDITOR](#)

[REVIEWER](#)

[AUTHOR GUIDE](#)

[AUTHOR FEES](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[INDEXING](#)

[PAPER STATUS](#)

[PUBLISHER & SPONSORS](#)

[JOURNAL HISTORY](#)

- <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/40699>

Tugas Mandiri pada jam kuliah pertemuan 3

- Anda diminta secara berkelompok (maksimal 2 orang perkelompok) untuk mencari penelitian arsitektur
- Cari di jurnal cek <https://aptari.org/jurnal-arsitektur/>
- Perkelompok mencari 3 penelitian pada jurnal, kemudian tuliskan :
 1. Judul
 2. Penulis
 3. Link jurnal
 4. Rumusan masalah/tujuan penelitian
 5. Metode
- Pada 1 kelas tidak boleh ada judul yang sama (koordinasikan dengan ketua kelas)

Rencana Tugas Mahasiswa-1

BENTUK TUGAS

Esai Argumentatif | dikerjakan pada tugas mandiri pertemuan 7

JUDUL TUGAS

Permasalahan Arsitektur

DESKRIPSI TUGAS

Peserta mata kuliah mencari data dan menganalisis permasalahan arsitektur yang dapat dijadikan masalah definitif.

METODE Pengerjaan Tugas

Peserta melakukan pengumpulan data (primer dan sekunder) berkaitan dengan fenomena yang diamati. Data dari fenomena tersebut kemudian dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah arsitektur. Perlu pengecekan terlebih dahulu supaya sebuah rumusan masalah tentatif menjadi rumusan masalah definitif dan layak untuk diteliti. Rumusan masalah dilengkapi dengan uraian Latar belakang.

BENTUK DAN FORMAT KELUARAN

Esai tertulis bobot 10%

Rencana Tugas Mahasiswa-2

BENTUK TUGAS

Laporan

JUDUL TUGAS

Kajian Pustaka

DESKRIPSI TUGAS

Peserta mata kuliah melakukan studi literatur dan menyusunnya dalam format pelaporan ilmiah.

METODE Pengerjaan Tugas

Peserta mata kuliah mencari data literatur berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Peserta mata kuliah juga mencari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain berkaitan dengan tema yang akan diteliti dan tercantum pada rumusan masalah. Data literatur disusun berdasarkan tema dan mencantumkan sumber dengan aplikasi referensi. Parafrase dilakukan pada kalimat untuk menghindari plagiarisme.

BENTUK DAN FORMAT KELUARAN

Laporan bobot 20%

Rencana Tugas Mahasiswa-3

BENTUK TUGAS

Laporan dan Presentasi

JUDUL TUGAS

Laporan Penelitian Arsitektur

DESKRIPSI TUGAS

Peserta mata kuliah melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan kajian pustaka yang dilaporkan serta menyusunnya dalam bentuk laporan penelitian yang dipresentasikan

METODE Pengerjaan Tugas

Peserta melakukan penelitian mulai dari pengambilan data, analisis, dan pelaporan penelitian. Tugas dilakukan berkelompok. Tugas dipresentasikan.

BENTUK DAN FORMAT KELUARAN

Laporan dan Presentasi bobot 30%

Daftar Bacaan

- Setyowati, Erni dan Bambang Setioko. **Metodologi Riset dan Statistik**. Universitas Diponegoro Semarang. 2013
- Singarimbun, Masri. **Metode Penelitian Survey**. LP3 ES, Jakarta. 1987.
- Soeseno, Slamet. **Teknik Penulisan Ilmiah Populer**, Gramedia. Jakarta. 1986
- Hadi Widjojo, Purbo. **Menyusun Laporan Teknik**, ITB, Bandung. 1978.
- Brotowidjojo, Mukayat D. **Metodologi Penelitian & Penulisan Karangan Ilmiah**, Liberty, Yogyakarta. 1991.
- Djunaedi, Achmad. **Metodologi Penelitian**. Handout Pasca Sarjana UGM. 2000.
- Moleong, Lexi. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Remaja Rosdakarya Bandung 2004.
- Purnomo, Agus Budi. **Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancangan Kota**. Universitas Trisakti Jakarta. 2010.
- Creswell, John W. **Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach**. 2003.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kualitatif**. Penerbit AlfaBeta Bandung. 2021

Doa Sesudah Belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ
حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

**Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-
ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku
sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada
ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam."**

AIK – FT UMJ

Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif-1

Anisa, ST., MT | Metode Penelitian Arsitektur | 14 Oktober 2021



Doa Sebelum Belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

AIK – FT UMJ

QS Al Qolam
17-23

إِنَّا بَلَوْنَهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لِيَصْرِمْنَهَا مُصْبِحِينَ ﴿١٧﴾ وَلَا
يَسْتَنْوْنَ ﴿١٨﴾ فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِبُونَ ﴿١٩﴾ فَأَصْبَحَتْ
كَالْصَّرِيمِ ﴿٢٠﴾ فَنَادَوْا مُصْبِحِينَ ﴿٢١﴾ أَنِ اغْدُوا عَلَيَّ حَرْثِكُمْ إِن كُنْتُمْ
صَرِيمِينَ ﴿٢٢﴾ فَأَنْطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَفَتُونَ ﴿٢٣﴾

AIK

tilawah mahasiswa

Pertemuan ke-	Tanggal	Tilawah
1	23 September 2021	Al Qolam 1-7 Sulistiowati
2	30 September 2021	Al Qolam 8-16 Rizka Khairunnisa
3	7 Oktober 2021	-
4	14 Oktober 2021	Al Qolam 17-23 Satrio Aji
5	21 Oktober 2021	Al Qolam 24-32 Sari Hibatunnisa Al Qolam 33-41 Tiara Amelia
6	28 Oktober 2021	Al Qolam 42-47 Reza Mushthafa Al Qolam 48-52 Raihan Nur Said
7	4 November 2021	-
8	11 November 2021	Perkiraan UTS

Jadual dan rincian materi

Pertemuan ke-	Tanggal	Materi
1	23 September 2021	Pengertian dan karakteristik Penelitian
2	30 September 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya
3	7 Oktober 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya (Tugas Mandiri mencari contoh penelitian arsitektur)
4	14 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
5	21 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
6	28 Oktober 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang
7	4 November 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang (Tugas Mandiri Esai Argumentatif)
8	11 November 2021	UTS

Langkah- langkah penelitian kuantitatif

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
- Membuat hipotesis yang akan diuji.
- Melakukan kajian teori yang relevan.
- Mengidentifikasi dan memberi nama variabel.
- Membuat definisi operasional.
- Memanipulasi dan mengontrol variabel.
- Menyusun desain penelitian.
- Mengidentifikasi dan menyusun alat observasi dan pengukuran.
- Membuat kuesioner (jika yang diperlukan adalah data primer).
- Menentukan lokasi, waktu, dan bahan.
- Menentukan sampel.
- Mengumpulkan data.
- Melakukan analisis statistik terhadap data.
- Membuat hasil, pembahasan, dan kesimpulan.
- Menulis laporan hasil penelitian.

Langkah- langkah Penelitian Kualitatif

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
- Melakukan kajian teori/pustaka yang relevan.
- Menentukan lokasi penelitian.
- Melakukan studi pendahuluan.
- Menentukan kasus penelitian.
- Menetapkan metode, teknik, dan instrumen pengumpulan data lapangan.
- Menyusun desain penelitian.
- Melakukan studi lapangan, yang terdiri dari: pengumpulan data lapangan dan analisis terhadap data lapangan.
- Melakukan analisis pasca studi lapangan.
- Membuat kesimpulan.
- Menulis laporan hasil penelitian.

Penelitian Kuantitatif

Pengumpulan data

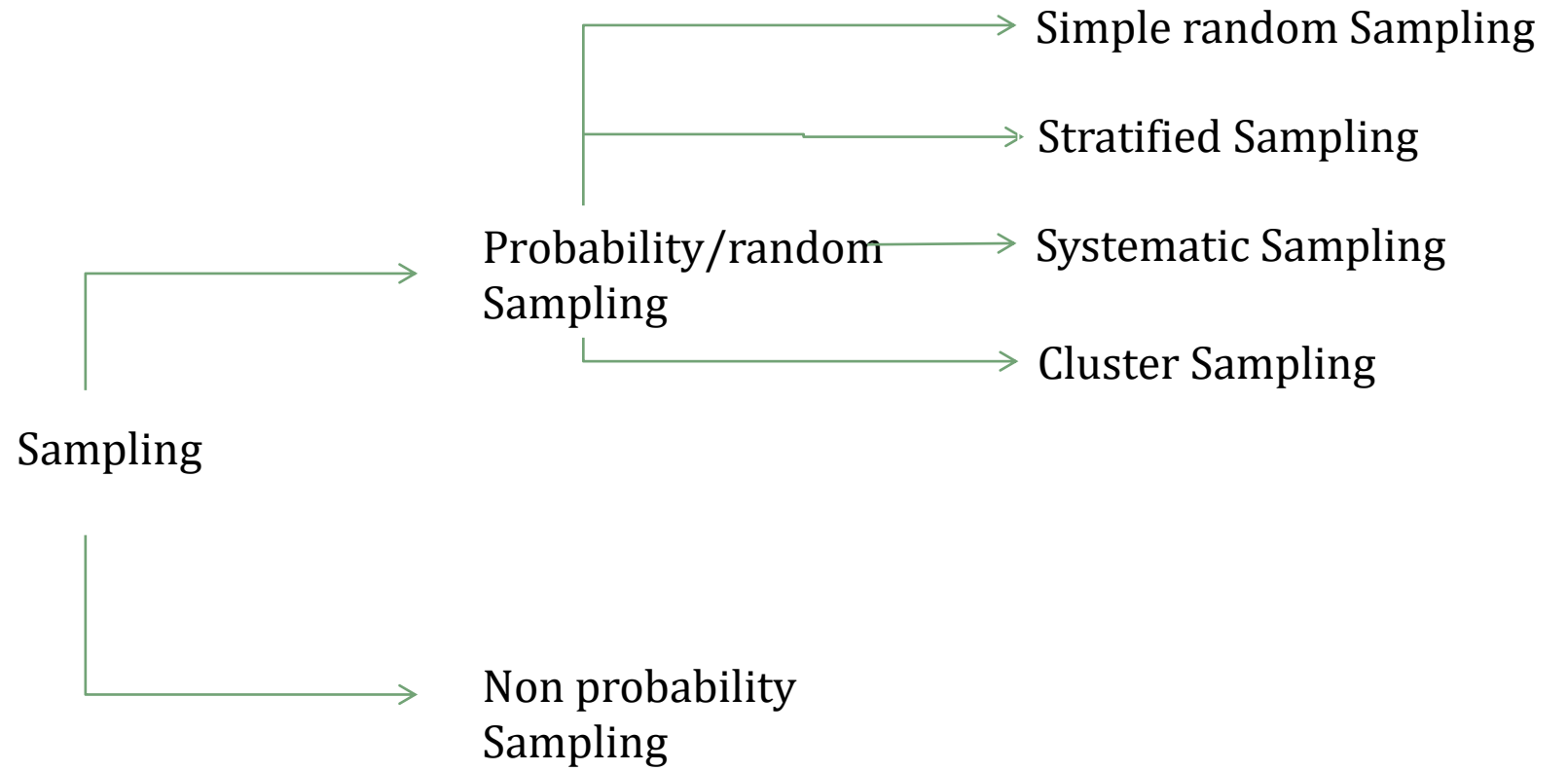
Macam pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam penelitian arsitektur meliputi :

- Survai (survai lapangan)
- Pencatatan peristiwa
- Wawancara
- Kuesioner
- Pengamatan (observasi)

Dalam pelaksanaannya teknik-teknik pengumpulan data tersebut dapat digabungkan

Populasi, sampel, variabel

- Populasi adalah keseluruhan individu yang berhak menjadi obyek pengumpulan data
- Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sifat populasi itu sendiri
- Sampling adalah cara penetapan individu untuk masuk ke dalam sampel
- Variabel adalah bagian terkecil yang diteliti dari penelitian yang memiliki kemungkinan atribut atau kategori. Atau dengan kata lain variabel adalah faktor yang diteliti atau diobservasi dalam penelitian



- Probability sampling atau sampling acak memiliki dasar pemikiran bahwa setiap anggota populasi (disebut individu) mempunyai hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel
- Pada **simple random sampling**, surveyor memberi nomer kode pada tiap individu
- Sampel dipilih dari populasi dengan memilih nomer kode secara acak
- Pada **stratified sampling** pengambilan sampel dilakukan menurut interval tertentu.
- Misal sampel yang diambil mempunyai nomer kode yang merupakan kelipatan angka 12

- Pada stratified sampling, populasi dibagi menjadi beberapa strata (kelompok)
- Tiap kelompok mempunyai individu yang homogen (sama)
- Sampel diambil dari tiap kelompok secara acak mewakili kelompoknya masing-masing

- Pada **Systematic Sampling**, sampel diambil berdasarkan pola tertentu, tanpa menggolongkannya terlebih dahulu

- Pada **cluster sampling**, populasi dibagi dalam beberapa grup/cluster
- Tidak semua grup disurvei
- Ditetapkan beberapa grup saja sebagai sampel, tetapi seluruh anggota grup tersebut disurvei

Non probability sampling

- Non probability sampling digunakan apabila peneliti tidak mempunyai gambaran seberapa atau seperti apakah populasi
- Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan tertentu terhadap hasil analisis data, jumlah individu yang masuk dalam sampel harus mencapai jumlah tertentu
- Penetapan jumlah sampel tersebut tergantung pada dua faktor utama
- Faktor pertama, tingkat keakuratan yang dibutuhkan untuk sampel
- Faktor kedua, Tingkat variasi karakteristik utama pada populasi

- Data yang terkumpul dari sampel kemudian disusun dan diorganisir sehingga dapat dibandingkan data satu individu dengan individu lainnya.
- Presentasi data berupa tabel data induk atau disebut basis data koresional, yaitu tabel yang memuat semua data yang terkumpul dari sampel.
- Dalam format tabel data induk, kolom-kolom berisi identitas dan memuat variabel yang diukur.
- Variabel bisa memiliki kemungkinan nilai lebih dari satu. Nilai disebut juga atribut atau kategori.
- Selain tabel data induk, bisa digunakan juga diagram batang, histogram, dll.

- Ada tiga faktor yang mempengaruhi cara analisis data kuantitatif yaitu:
 1. Jumlah variabel yang akan dianalisis
 2. Tujuan analisis
 3. Tingkat pengukuran variabel
- Satu variabel dianalisis dengan metode univariat
- Dua variabel dianalisis dengan metode bivariat
- Lebih dari dua variabel dianalisis dengan metode multivariat
- Penetapan jumlah variabel yang ditinjau berdasarkan pada permasalahan yang akan dianalisis.
- Contoh permasalahan : perlunya diketahui rata-rata tingkat bunyi yang diterima. Maka variabelnya hanya satu yaitu tingkat bunyi (dB)
- Contoh permasalahan : ada tidaknya kaitan antara orientasi rumah dan tingkat bunyi diterima, maka ada dua variabel.

- Tujuan analisis dalam penelitian kuantitatif :
 1. Deskriptif. Analisis statistik deskriptif berguna untuk menyimpulkan pola data dari sampel.
 2. Inferensial. Analisis statistik inferensial menerangkan hubungan pola dari sampel dengan pola dari populasi.
- contoh pada survey pengukuran luas tiap rumah dari sampel di suatu perkampungan. Statistika deskriptif dapat dipakai untuk menerangkan rata-rata luas rumah dalam sampel. Dengan analisis statistika inferensial, dapat ditarik kesimpulan tentang rata-rata luas rumah dari populasi rumah (di kampung tersebut) berdasarkan pengetahuan tentang rata-rata luas rumah sampel.

- Ada tiga tingkatan pengukuran variabel yaitu nominal, ordinal dan internal atau ratio.
- kategori/atribut/nilai dalam suatu variabel nominal mempunyai perbedaan hanya pada 'nama' nya saja. Misalnya laki-laki, perempuan.
- Kategori variabel nominal tidak dapat disusun dalam suatu urutan bertingkat. Satu kategori tidak lebih tinggi dari kategori lainnya.
- Variabel ordinal mempunyai kategori-kategori yang memiliki hubungan bertingkat, tetapi tidak diketahui seberapa tepat seberapa beda antara suatu kategori dengan kategori di atasnya atau di bawahnya. Contoh: kondisi bangunan, tidak dapat diukur secara tepat perbedaan kategori baik, buruk, sangat baik, dll

- Variabel interval/ratio, selain mempunyai urutan juga dapat diketahui secara tepat (kuantitatif) jarak atau beda antara dua kategori. Misal luas bangunan 7000 m² adalah dua kali lebih luas dibanding luas bangunan 3500 m².
- Variabel interval berbeda dengan variabel ratio dalam hal titik nol. Variabel interval tidak mempunyai titik nol yang absolute. Contoh suhu (variabel interval) nol derajat celcius bukan berarti tidak ada suhu.
- Contoh variabel ratio jumlah jendela. Jumlah jendela = 0 berarti tidak ada jendela.
- Hanya pada titik nol saja perbedaan variabel interval dan ratio. Sehingga dalam pembahasan dianggap satu macam variabel

Penelitian Kualitatif

Pertemuan ke-5

Daftar Bacaan

- Setyowati, Erni dan Bambang Setioko. **Metodologi Riset dan Statistik**. Universitas Diponegoro Semarang. 2013
- Singarimbun, Masri. **Metode Penelitian Survey**. LP3 ES, Jakarta. 1987.
- Soeseno, Slamet. **Teknik Penulisan Ilmiah Populer**, Gramedia. Jakarta. 1986
- Hadi Widjojo, Purbo. **Menyusun Laporan Teknik**, ITB, Bandung. 1978.
- Brotowidjojo, Mukayat D. **Metodologi Penelitian & Penulisan Karangan Ilmiah**, Liberty, Yogyakarta. 1991.
- Djunaedi, Achmad. **Metodologi Penelitian**. Handout Pasca Sarjana UGM. 2000.
- Moleong, Lexi. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Remaja Rosdakarya Bandung 2004.
- Purnomo, Agus Budi. **Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancangan Kota**. Universitas Trisakti Jakarta. 2010.
- Creswell, John W. **Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach**. 2003.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kualitatif**. Penerbit AlfaBeta Bandung. 2021

Doa Sesudah Belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ
حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

**Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-
ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku
sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada
ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam."**

AIK – FT UMJ

Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif-2

Anisa, ST., MT | Metode Penelitian Arsitektur | 21 Oktober 2021



Doa Sebelum Belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

AIK – FT UMJ

AIK

tilawah mahasiswa

Pertemuan ke-	Tanggal	Tilawah
1	23 September 2021	Al Qolam 1-7 Sulistiowati
2	30 September 2021	Al Qolam 8-16 Rizka Khairunnisa
3	7 Oktober 2021	-
4	14 Oktober 2021	Al Qolam 17-23 Satrio Aji
5	21 Oktober 2021	Al Qolam 24-32 Sari Hibatunnisa Al Qolam 33-41 Tiara Amelia
6	28 Oktober 2021	Al Qolam 42-47 Reza Mushthafa Al Qolam 48-52 Raihan Nur Said
7	4 November 2021	-
8	11 November 2021	Perkiraan UTS

Jadual dan rincian materi

Pertemuan ke-	Tanggal	Materi
1	23 September 2021	Pengertian dan karakteristik Penelitian
2	30 September 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya
3	7 Oktober 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya (Tugas Mandiri mencari contoh penelitian arsitektur)
4	14 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
5	21 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
6	28 Oktober 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang
7	4 November 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang (Tugas Mandiri Esai Argumentatif)
8	11 November 2021	UTS

Langkah- langkah penelitian kuantitatif

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
- Membuat hipotesis yang akan diuji.
- Melakukan kajian teori yang relevan.
- Mengidentifikasi dan memberi nama variabel.
- Membuat definisi operasional.
- Memanipulasi dan mengontrol variabel.
- Menyusun desain penelitian.
- Mengidentifikasi dan menyusun alat observasi dan pengukuran.
- Membuat kuesioner (jika yang diperlukan adalah data primer).
- Menentukan lokasi, waktu, dan bahan.
- Menentukan sampel.
- Mengumpulkan data.
- Melakukan analisis statistik terhadap data.
- Membuat hasil, pembahasan, dan kesimpulan.
- Menulis laporan hasil penelitian.

Langkah- langkah Penelitian Kualitatif

- Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
- Melakukan kajian teori/pustaka yang relevan.
- Menentukan lokasi penelitian.
- Melakukan studi pendahuluan.
- Menentukan kasus penelitian.
- Menetapkan metode, teknik, dan instrumen pengumpulan data lapangan.
- Menyusun desain penelitian.
- Melakukan studi lapangan, yang terdiri dari: pengumpulan data lapangan dan analisis terhadap data lapangan.
- Melakukan analisis pasca studi lapangan.
- Membuat kesimpulan.
- Menulis laporan hasil penelitian.

Penelitian Kualitatif

Pengumpulan data

- Pengumpulan data adalah tahap awal dalam metode kualitatif
- Metode pengumpulan data: wawancara dan observasi
- Observasi bisa bermacam-macam cara. Misalnya observasi pada penelitian perilaku akan berbeda dengan penelitian tipologi.
- Contoh penelitian untuk mengetahui pola pejalan kaki yang sering ditempuh dalam suatu kawasan, observasi dengan physical traces. Pengamatan terhadap jejak fisik.
- Penelitian untuk mengetahui jalan yang ditempuh untuk menuju suatu tempat, observasi dengan person centered map.
- Penelitian untuk mengetahui tipologi fasad suatu kawasan konservasi, observasi dengan pengamatan dan penggambaran bentuk fasad

Observasi/pe ngamatan lapangan

- Tujuan observasi untuk mengerti sifat elemen-elemen penting yang saling berhubungan dalam fenomena sosial yang kompleks, pola budaya atau kelakuan manusia.
- Observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu observasi yang diawasi dan observasi yang tidak diawasi.
- Perbedaan observasi yang diawasi dengan yang tidak diawasi terletak pada pengecekan ketepatan data yang didapatkan.
- Dalam observasi tidak diawasi, peneliti hanya memperhatikan situasi nyata tanpa menggunakan alat-alat untuk mengecek ketepatan fenomena yang sedang diamati
- Observasi yang diawasi, peneliti menggunakan alat untuk mengukur ketepatan fenomena yang terjadi
- Metode kualitatif = observasi yang tidak diawasi

Menurut Moleong, ada 4 alasan digunakannya metode observasi/pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dll
2. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subyek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya pada suatu tempat, dll
3. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula bagi peneliti menjadi sumber data
4. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihak peneliti maupun pihak subyek (yang diteliti)

Kuesioner dan wawancara

- Kuesioner dibuat dengan tujuan mengumpulkan data dari kelompok besar orang yang beraneka ragam dan terpencar secara luas.
- Menurut Winardi (1982) ada 2 jenis kuesioner yaitu kuesioner berstruktur dan kuesioner tidak berstruktur.
- Kuesioner berstruktur merupakan kuesioner dimana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang tegas, konkrit dan telah diatur sebelumnya
- Kuesioner tidak berstruktur adalah petunjuk-petunjuk wawancara (interview guides)
- Kuesioner tidak berstruktur meliputi : interview terfokus, interview mendalam (in depth interview) dan interview tak terarah.

Tahap-tahap Analisis data kualitatif

- Penyuntingan (editing)
- Pengkodean
- Klasifikasi
- Menghitung frekuensi
- tabulasi

Penyuntingan /editing

Proses penyuntingan meliputi :

- Kelengkapan pengisian data
- Keterbacaan tulisan
- Kejelasan makna jawaban
- Kejujuran dan kesesuaian jawaban satu dengan yang lain
- Keseragaman satuan data
- dll

Pengkodean

- Sebelum di klasifikasi, data harus diberi kode untuk memudahkan proses tabulasi dan penghitungan. Proses ini disebut coding.
- Masalah umum saat coding adalah :
 1. jawaban responden terlalu terbuka
 2. jawaban responden tidak lengkap.
 3. kategori terlalu rumit

klasifikasi

Data yang telah di sunting (diedit) harus diklasifikasi dalam kategori atau sub kategori yang terdiri dari gejala-gejala yang sama atau yang dianggap sama

Syarat klasifikasi :

- Klasifikasi harus sempurna. Kategori dan sub kategori harus menampung semua data. Tidak boleh ada data yang tidak terklasifikasi
- Perbedaan masing-masing kategori harus tegas. Data yang telah diklasifikasi dalam kategori tertentu tidak boleh diklasifikasikan dalam kategori yang lain

Menghitung Frekuensi

- Setelah pengkodean selesai, data didistribusikan kedalam kategori dan sub kategori sambil dihitung frekuensinya.
- Penghitungan dapat dilakukan secara sederhana atau dengan bantuan komputer
- Cara paling sederhana adalah dengan manual atau mengijir

Tabulasi

- Tabulasi = penyusunan data dalam bentuk tabel.
- Tujuan tabulasi untuk merangkum data secara lebih ringkas supaya mudah dibaca dan difahami.

Daftar Bacaan

- Setyowati, Erni dan Bambang Setioko. **Metodologi Riset dan Statistik**. Universitas Diponegoro Semarang. 2013
- Singarimbun, Masri. **Metode Penelitian Survey**. LP3 ES, Jakarta. 1987.
- Soeseno, Slamet. **Teknik Penulisan Ilmiah Populer**, Gramedia. Jakarta. 1986
- Hadi Widjojo, Purbo. **Menyusun Laporan Teknik**, ITB, Bandung. 1978.
- Brotowidjojo, Mukayat D. **Metodologi Penelitian & Penulisan Karangan Ilmiah**, Liberty, Yogyakarta. 1991.
- Djunaedi, Achmad. **Metodologi Penelitian**. Handout Pasca Sarjana UGM. 2000.
- Moleong, Lexi. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Remaja Rosdakarya Bandung 2004.
- Purnomo, Agus Budi. **Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancangan Kota**. Universitas Trisakti Jakarta. 2010.
- Creswell, John W. **Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach**. 2003.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kualitatif**. Penerbit AlfaBeta Bandung. 2021

Doa Sesudah Belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ
حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

**Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-
ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku
sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada
ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam."**

AIK – FT UMJ

Batasan Permasalahan dan Latar Belakang

Anisa, ST., MT | Metode Penelitian Arsitektur | 23 Oktober 2021



Doa Sebelum Belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

AIK – FT UMJ

AIK

tilawah mahasiswa

Pertemuan ke-	Tanggal	Tilawah
1	23 September 2021	Al Qolam 1-7 Sulistiowati
2	30 September 2021	Al Qolam 8-16 Rizka Khairunnisa
3	7 Oktober 2021	-
4	14 Oktober 2021	Al Qolam 17-23 Satrio Aji
5	21 Oktober 2021	Al Qolam 24-32 Sari Hibatunnisa
6	28 Oktober 2021	Al Qolam 33-41 Tiara Amelia Al Qolam 42-47 Reza Mushthafa Al Qolam 48-52 Raihan Nur Said
7	4 November 2021	-
8	11 November 2021	Perkiraan UTS

Jadual dan rincian materi

Pertemuan ke-	Tanggal	Materi
1	23 September 2021	Pengertian dan karakteristik Penelitian
2	30 September 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya
3	7 Oktober 2021	Jenis-jenis penelitian arsitektur dan contohnya (Tugas Mandiri mencari contoh penelitian arsitektur)
4	14 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
5	21 Oktober 2021	Penelitian kualitatif dan kuantitatif
6	28 Oktober 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang
7	4 November 2021	Batasan permasalahan dan latar belakang (Tugas Mandiri Esai Argumentatif)
8	11 November 2021	UTS

Permasalahan Arsitektur

- Sebuah penelitian selalu didahului dengan adanya fenomena yang kemudian dijabarkan menjadi latar belakang
- Fenomena tidak semua bisa menjadi permasalahan yang layak diteliti
- Perlu pengujian fenomena dengan cara cek ke lokasi dan masyarakat terkait
- Fenomena yang belum dicek dinamakan permasalahan tentatif, masih sementara dan belum mantap
- Fenomena yang sudah mantap disebut permasalahan definitif. Dan permasalahan inilah yang layak diteliti atau disebut dengan permasalahan arsitektur

Cara Formal Penemuan Masalah

1. Rekomendasi suatu riset
2. Analogi. Analogi adalah suatu cara penemuan permasalahan dengan mengambil pengetahuan dari bidang ilmu lain dan menerapkannya ke bidang ilmu yang diteliti
3. Renovasi. Cara renovasi dapat dipakai untuk mengganti komponen yang tidak cocok lagi dari suatu teori. Tujuan dari renovasi ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kemantapan suatu teori
4. Dialektik. Dialektik adalah tandingan/sanggahan. Dengan cara ini peneliti dapat mengusulkan untuk menghasilkan suatu teori yang merupakan tandingan atau sanggahan terhadap teori yang sudah ada

5. Ekstrapolasi. Ekstrapolasi adalah cara menemukan permasalahan dengan membuat tren suatu teori atau permasalahan yang dihadapi
6. Morfologi. Morfologi adalah suatu cara untuk mengkaji kemungkinan kombinasi yang terkandung dalam suatu permasalahan yang rumit dan kompleks
7. Dekomposisi. Dekomposisi merupakan cara penjabaran atau perincian suatu permasalahan ke dalam komponennya
8. Agregasi. Agregasi yaitu mengambil hasil peneliti atau teori dari beberapa bidang dan mengumpulkannya untuk membentuk suatu permasalahan yang lebih rumit

Cara informal penemuan masalah

1. Konjektur/naluri. Seringkali permasalahan dapat ditemukan secara konjektur/naluri tanpa dasar-dasar yang jelas. Naluri merupakan fakta apresiasi individu terhadap lingkungannya. Naluri merupakan alat yang berguna dalam proses penemuan permasalahan
2. Fenomenologi. Banyak permasalahan baru dapat ditemukan berkaitan dengan fenomena/kejadian yang dapat diamati
3. Konsensus. Konsensus juga merupakan sumber untuk mencetuskan permasalahan. Konsensus merupakan permasalahan yang mengglobal
4. Pengalaman. Pengalaman merupakan sumber bagi permasalahan. Pengalaman kegagalan akan mendorong dicetuskannya permasalahan untuk menemukan penyebab kegagalan tersebut. Pengalaman keberhasilan juga akan mendorong studi perumusan sebab-sebab keberhasilan

Permasalahan Arsitektur

- Dalam bentuk pertanyaan penelitian
- Atau Rumusan Masalah
- Bisa disajikan dalam pernyataan
- Terkait dengan tujuan penelitian
- Rumusan masalah akan memfokuskan dan membatasi penelitian yang dilakukan

Latar Belakang

- Urgensi atau pentingnya penelitian dilakukan
- Latar belakang harus kuat, dan beralasan
- Latar belakang bisa didukung seperangkat data atau informasi sebagai penguat
- Latar belakang tidak terlalu panjang. Harus to the point

Daftar Bacaan

- Setyowati, Erni dan Bambang Setioko. **Metodologi Riset dan Statistik**. Universitas Diponegoro Semarang. 2013
- Singarimbun, Masri. **Metode Penelitian Survey**. LP3 ES, Jakarta. 1987.
- Soeseno, Slamet. **Teknik Penulisan Ilmiah Populer**, Gramedia. Jakarta. 1986
- Hadi Widjojo, Purbo. **Menyusun Laporan Teknik**, ITB, Bandung. 1978.
- Brotowidjojo, Mukayat D. **Metodologi Penelitian & Penulisan Karangan Ilmiah**, Liberty, Yogyakarta. 1991.
- Djunaedi, Achmad. **Metodologi Penelitian**. Handout Pasca Sarjana UGM. 2000.
- Moleong, Lexi. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Remaja Rosdakarya Bandung 2004.
- Purnomo, Agus Budi. **Teknik Kuantitatif untuk Arsitektur dan Perancangan Kota**. Universitas Trisakti Jakarta. 2010.
- Creswell, John W. **Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach**. 2003.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kualitatif**. Penerbit AlfaBeta Bandung. 2021

Ayat yang berkaitan dengan pembahasan

﴿ اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ
الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ
مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ
تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ
اللَّهُ الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴾

Doa Sesudah Belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ
حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

**Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-
ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku
sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada
ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam."**

AIK – FT UMJ

Tinjauan Pustaka, Hipotesis dan Variabel

Anisa, ST., MT | Metode Penelitian Arsitektur | 13 November 2021



Doa Sebelum Belajar

يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

AIK – FT UMJ

Jadual dan rincian materi

Pertemuan ke-	Tanggal	Materi
9	18 November 2021	Tinjauan pustaka, Hipotesis dan variabel kuantitatif
10	25 November 2021	Proposal
11	27 November 2021	Pengumpulan data penelitian
12	2 Desember 2021	Analisis
13	9 Desember 2021	Analisis
14	16 Desember 2021	Teknik Penulisan Ilmiah
15	23 Desember 2021	Presentasi Tugas
16		UAS

Urgensi tinjauan pustaka

- Tinjauan/kajian pustaka merupakan hal penting dalam penelitian sebelum menentukan metode pengumpulan data dan analisis
- Tinjauan pustaka digunakan untuk melihat posisi penelitian yang kita ajukan dalam bidang ilmu kita dan posisinya terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan.
- Tinjauan pustaka sebagai background knowledge, melihat keaslian penelitian, mengarahkan peneliti dalam mengambil data lapangan, dll
- Bagian terakhir tinjauan/kajian pustaka harus disimpulkan/dirangkum dan dijelaskan posisi penelitian yang akan diajukan

Kegunaan tinjauan pustaka

menurut Leedy

1. Mengungkapkan penelitian-penelitian yang serupa dengan yang akan kita lakukan
2. Membantu memberi gambaran tentang metoda dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan yang serupa
3. Mengungkapkan sumber-sumber data yang mungkin belum kita ketahui
4. Mengenal peneliti yang karyanya penting dalam permasalahan yang kita hadapi
5. Memperlihatkan kedudukan penelitian yang akan kita lakukan
6. Mengungkapkan ide-ide dan pendekatan yang mungkin belum kita kenal sebelumnya
7. Membuktikan keaslian penelitian bahwa yang kita lakukan berbeda dengan yang lain
8. Menambah percaya diri kita pada topik yang kita pilih

Kegunaan tinjauan pustaka

Castetter dan heisler

1. Mengkaji sejarah permasalahan
2. Membantu pemilihan prosedur penelitian
3. Memahami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan
4. Mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu
5. Menghindari duplikasi penelitian
6. Menunjang perumusan permasalahan

Organisasi tinjauan pustaka

Bagian-bagian tinjauan pustaka menurut Castetter dan Heisler adalah

1. Pendahuluan.
2. Pembahasan.
3. Kesimpulan. Tinjauan pustaka diakhiri dengan kesimpulan atau ringkasan yang menjelaskan arti dari semua yang sudah dibahas

Kajian Pustaka

- Apa saja yang perlu dibahas dalam Kajian Pustaka?
- Data mentah : Studi Literatur
- Jika sudah membuat tabel Penelitian Pendahuluan, bisa diambil dari sumber tersebut
- Parafrase dari tulisan yang dirujuk/disitasi, Bukan COPAS
- Ingat : Selalu cantumkan sumber
- Cek Similarity dengan plagiarism Checker
- Gunakan aplikasi referensi, bisa aplikasi bawaan word, aplikasi mendeley, end note dll

Hipotesis

- Dugaan
- Istilah yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif

Populasi, sampel, variabel

- Populasi adalah keseluruhan individu yang berhak menjadi obyek pengumpulan data
- Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sifat populasi itu sendiri
- Sampling adalah cara penetapan individu untuk masuk ke dalam sampel
- Variabel adalah bagian terkecil yang diteliti dari penelitian yang memiliki kemungkinan atribut atau kategori. Atau dengan kata lain variabel adalah faktor yang diteliti atau diobservasi dalam penelitian

Doa Sesudah Belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ
حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

**Artinya : "Ya Allah, sesungguhnya aku menitipkan kepada Engkau ilmu-
ilmu yang telah Engkau ajarkan kepadaku, dan kembalikanlah kepadaku
sewaktu aku butuh kembali dan janganlah Engkau lupakan aku kepada
ilmu itu wahai Tuhan seru sekalian alam."**

AIK – FT UMJ

METODE PENELITIAN ARSITEKTUR

Pengambilan Data dalam Penelitian Arsitektur

SEMESTER GANJIL 2021/2022

Anisa ST., MT | Kamis 2 Desember 2021

Doa Sebelum Belajar

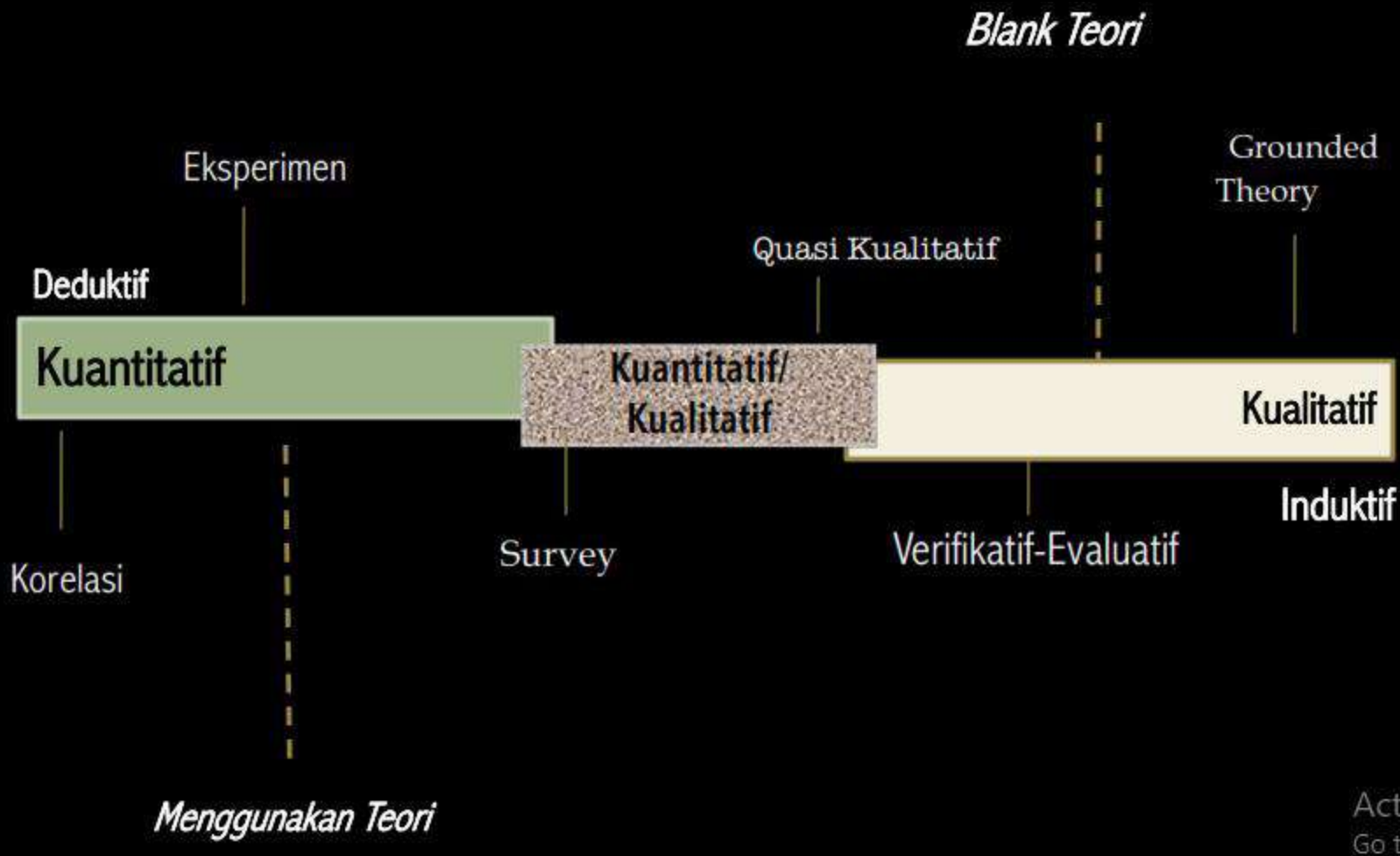
يَا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"

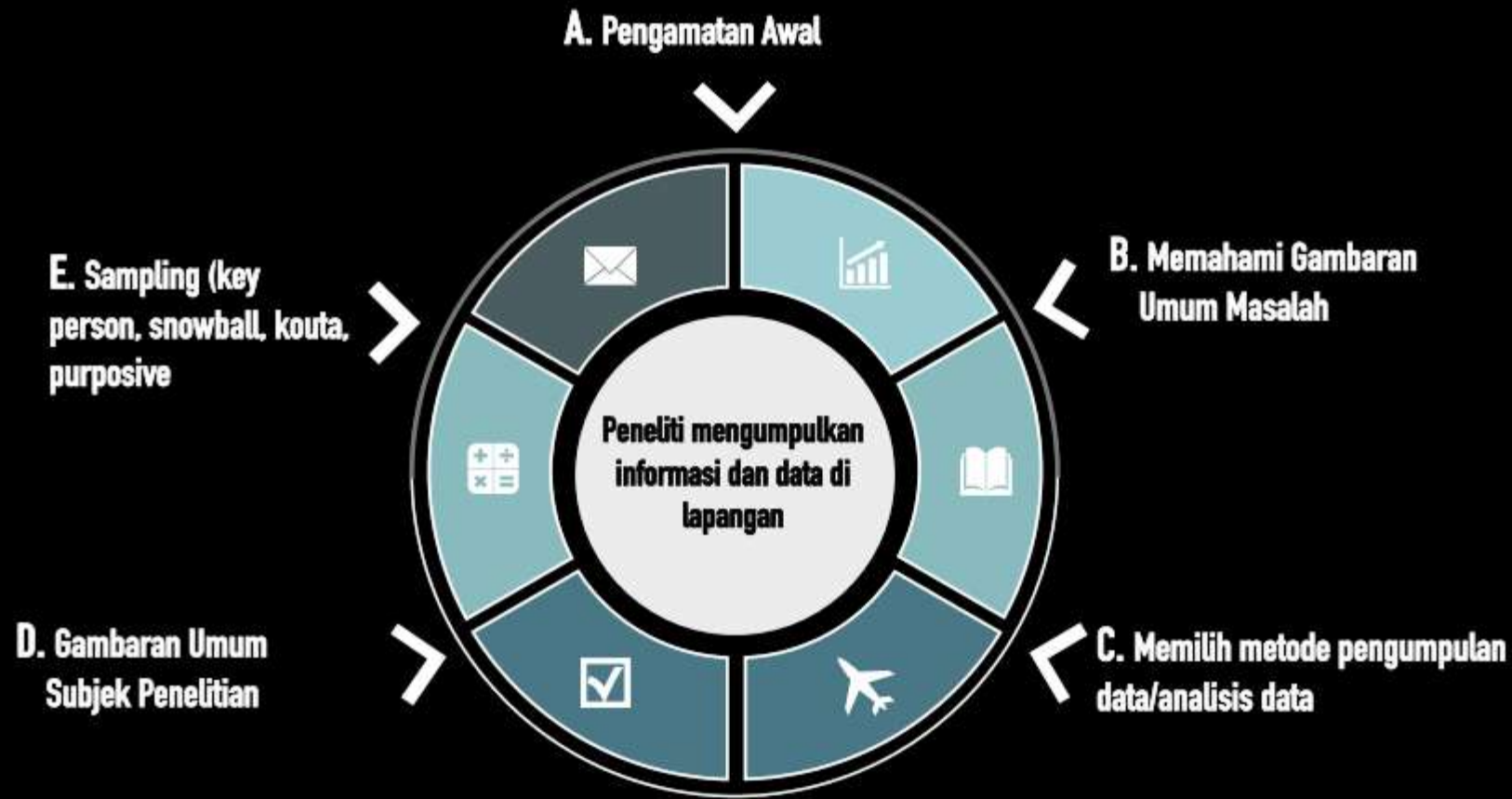
AIK – FT UMJ

KUANTITATIF	KUALITATIF
 <p>A ←————→ B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah luas - Variabel Kompleks - Berada dipermukaan - Mempersoalkan frekwensi - Mempertanyakan masalah - Pengukuran jelas - Alat ukur statitik - Prekam data bisa peneliti atau orang lain dengn menggunakan alat 	 <p>A ↑ ↓ B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah sempit - Variabel sederhana namun rumit dalam tatanan konten - Berada di kedalam - Mempersoalkan makna - Mempertanyakan fenomena - Pengukurannya rumit - Alat ukur peneliti sendiri - Perekam data bisa peneliti tanpa atau alat

Perbedaan Kualitatif Kuantitatif



Kuantitatif-Quasi Kualitatif-Kualitatif



Bentuk Data
pada
penelitian
kualitatif

Data Primer

Data Sekunder

Metode
Pengambilan
data
kualitatif

observasi

wawancara

Observasi - Pengamatan

Tujuan observasi untuk mengerti sifat elemen-elemen penting yang saling berhubungan dalam fenomena sosial yang kompleks, pola budaya atau kelakuan manusia.

Observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu observasi yang diawasi dan observasi yang tidak diawasi.

Perbedaan observasi yang diawasi dengan yang tidak diawasi terletak pada pengecekan ketepatan data yang didapatkan. Dalam observasi tidak diawasi, peneliti hanya memperhatikan situasi nyata tanpa menggunakan alat-alat untuk mengecek ketepatan fenomena yang sedang diamati

Observasi yang diawasi, peneliti menggunakan alat untuk mengukur ketepatan fenomena yang terjadi
Metode kualitatif = observasi yang tidak diawasi

Observasi - Pengamatan

Menurut Moleong, ada 4 alasan digunakannya metode observasi/pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dll
2. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subyek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya pada suatu tempat, dll
3. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula bagi peneliti menjadi sumber data
4. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihak peneliti maupun pihak subyek (yang diteliti)

Pengumpulan data dengan Observasi - Pengamatan

1. Observasi Partisipatif

Susan Stainback (1988) : in a participant observation, the researcher observes what people do, listen do what they say, and participates in their activities. Ada 4 macam observasi partisipatif, yaitu pasif, moderat, aktif, dan lengkap

2. Observasi terus terang dan tersamar

Peneliti bisa berterus terang kepada sumber data dari awal hingga akhir, namun dapat juga menyembunyikannya

3. Observasi Tak terstruktur

Pada awal observasi, pada penelitian kualitatif menggunakan observasi tak berstruktur. Ketika masalah dan fokus sudah jelas, maka observasi yang dilakukan adalah observasi berstruktur

Obyek Observasi

1. Space : The Physical place yaitu ruang dalam aspek fisik
2. Actor : The people involve, yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi sosial
3. Activity : a set of related acts people do, yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan orang
4. Object, yaitu benda-benda yang terdapat di tempat itu
5. Act, yaitu perbuatan atau tindakan tertentu
6. Event, rangkaian aktivitas yang dikerjakan orang-orang
7. Time, urutan kegiatan
8. Goal, tujuan yang ingin dicapai
9. Feeling, emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang

Interview - Wawancara

1. Wawancara Terstruktur. Wawancara ini digunakan jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Terdapat pertanyaan tertulis lengkap dengan pilihan jawaban.
2. Wawancara Semi terstruktur. Wawancara ini termasuk in-depth interview yang pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur.
3. Wawancara Tak berstruktur atau terbuka, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu garis besar pertanyaan.

Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada.

Trianggulasi teknik/metode, menggunakan teknik berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Trianggulasi sumber, menggunakan sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama

Trianggulasi waktu

Trianggulasi teori

C. Catatan Harian

1. Peneliti kualitatif bekerja dilapangan dengan field Note setiap melakukan penginderaan
2. Field Note membantu peneliti membuat transkrip dan memos



Sumber Rujukan :

Disarikan dari beberapa buku Metode Penelitian dan Materi lokakarya peneliti Kualitatif

METODE PENELITIAN ARSITEKTUR

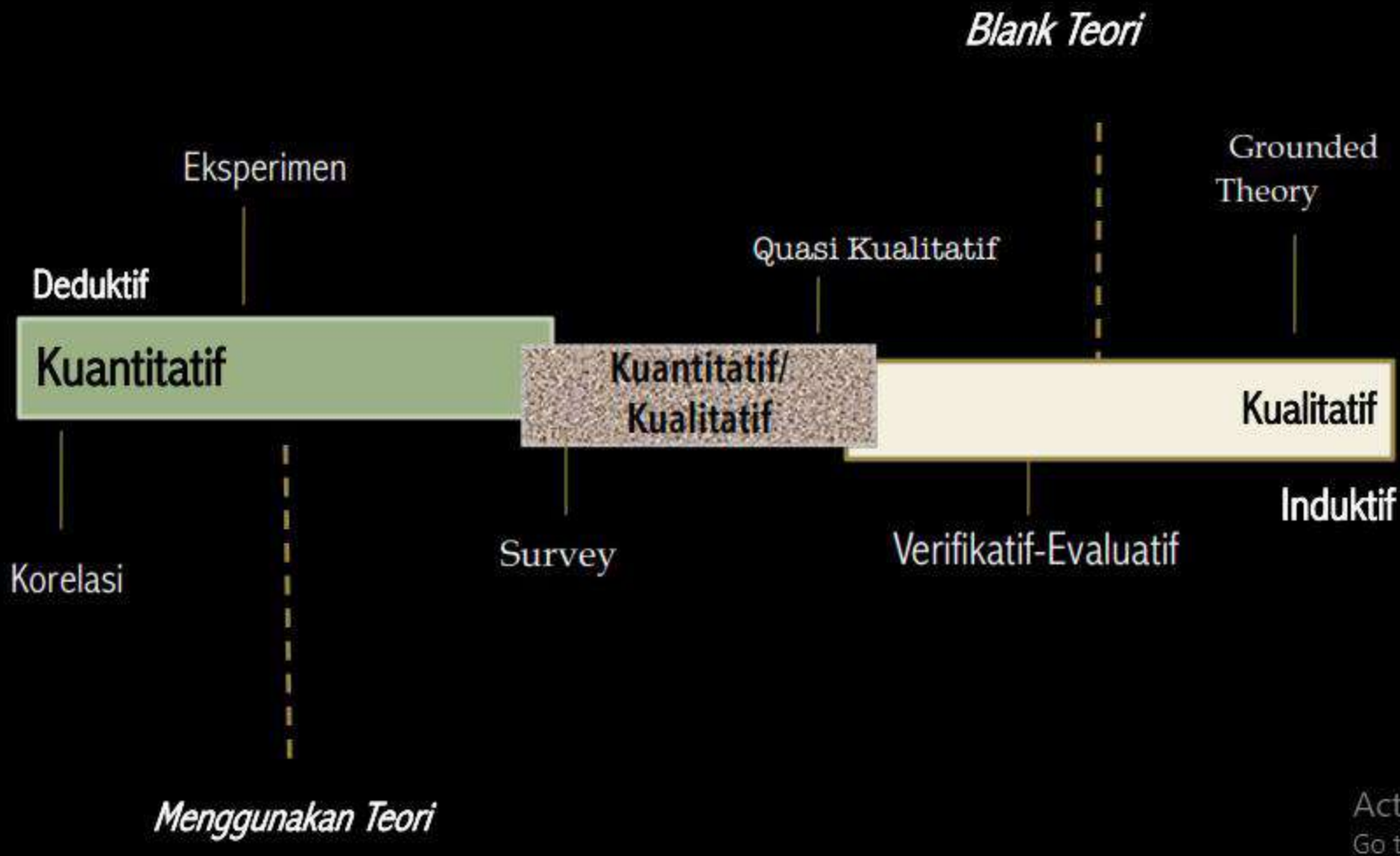
Analisis dalam Penelitian Arsitektur

SEMESTER GANJIL 2021/2022

Anisa ST., MT | Kamis 16 Desember 2021

KUANTITATIF	KUALITATIF
 <p>A ←→ B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah luas - Variabel Kompleks - Berada dipermukaan - Mempersoalkan frekwensi - Mempertanyakan masalah - Pengukuran jelas - Alat ukur statitik - Prekam data bisa peneliti atau orang lain dengn menggunakan alat 	 <p>A ↓ B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah sempit - Variabel sederhana namun rumit dalam tatanan konten - Berada di kedalam - Mempersoalkan makna - Mempertanyakan fenomena - Pengukurannya rumit - Alat ukur peneliti sendiri - Perekam data bisa peneliti tanpa atau alat

Perbedaan Kualitatif Kuantitatif



Kuantitatif-Quasi Kualitatif-Kualitatif

Macam
Data pada
penelitian
kualitatif

Data gambar

Data hasil wawancara

Data tertulis

Data
Gambar

Di deskripsikan

Deskripsi sesuai tema/topik/masalah

Coding dari deskripsi

Data
Wawancara

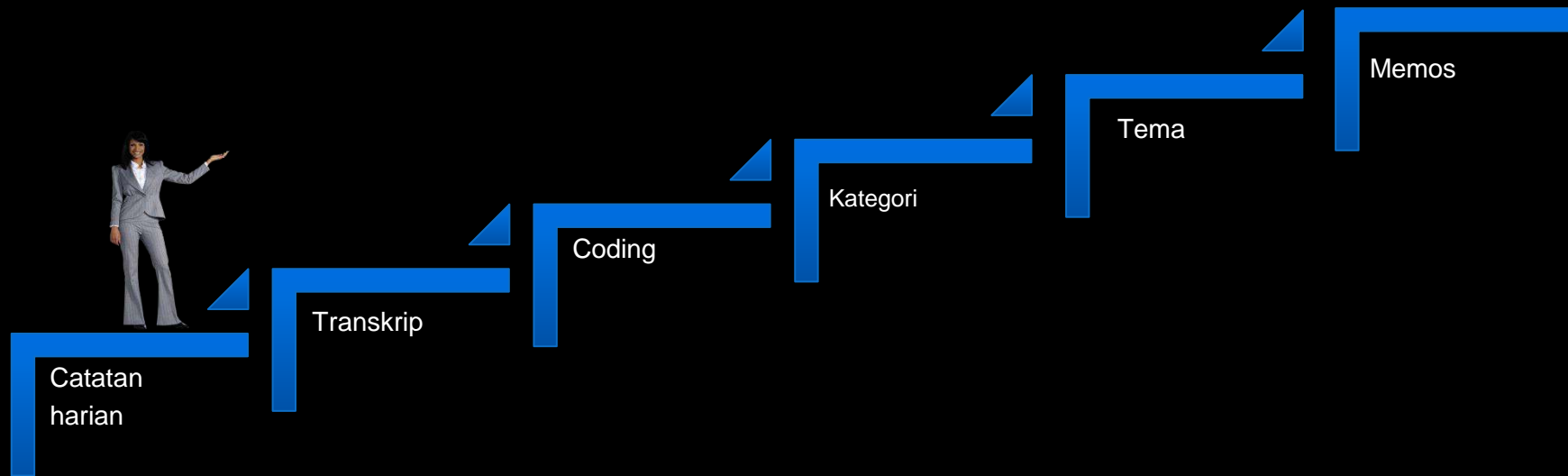
Di tulis dalam transkrip terinci

Coding dari deskripsi/transkrip

Pengolahan
data
mentah
sampai
temuan

Menggunakan aplikasi/DAPA

Manual Analisis/MDAP



Catatan Harian (Notes)

- Menjadi unsur penting dalam membantu peneliti merekam data di lapangan
- Dibuat saat mengumpulkan data, wawancara, observasi dan penginderaan
- Dibuat dengan menulis, membuat notes, merekam, menggambar, membuat sandi dan kode, membuat singkatan-singkatan
- Merupakan bagian-bagian yang terlepas-lepas satu dengan lainnya

CODING

Data coding atau pengodean data memegang peranan penting dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif, dan menentukan kualitas abstraksi data hasil penelitian (Anselm Strauss (1987: 27)

Kode dalam penelitian kualitatif merupakan kata atau frasa pendek yang secara simbolis bersifat meringkas, menonjolkan pesan, menangkap esensi dari suatu porsi data, baik itu data berbasis bahasa atau data visual. Dengan bahasa yang lebih sederhana, kode adalah kata atau frasa pendek yang memuat esensi dari suatu segmen data.

KATEGORISASI

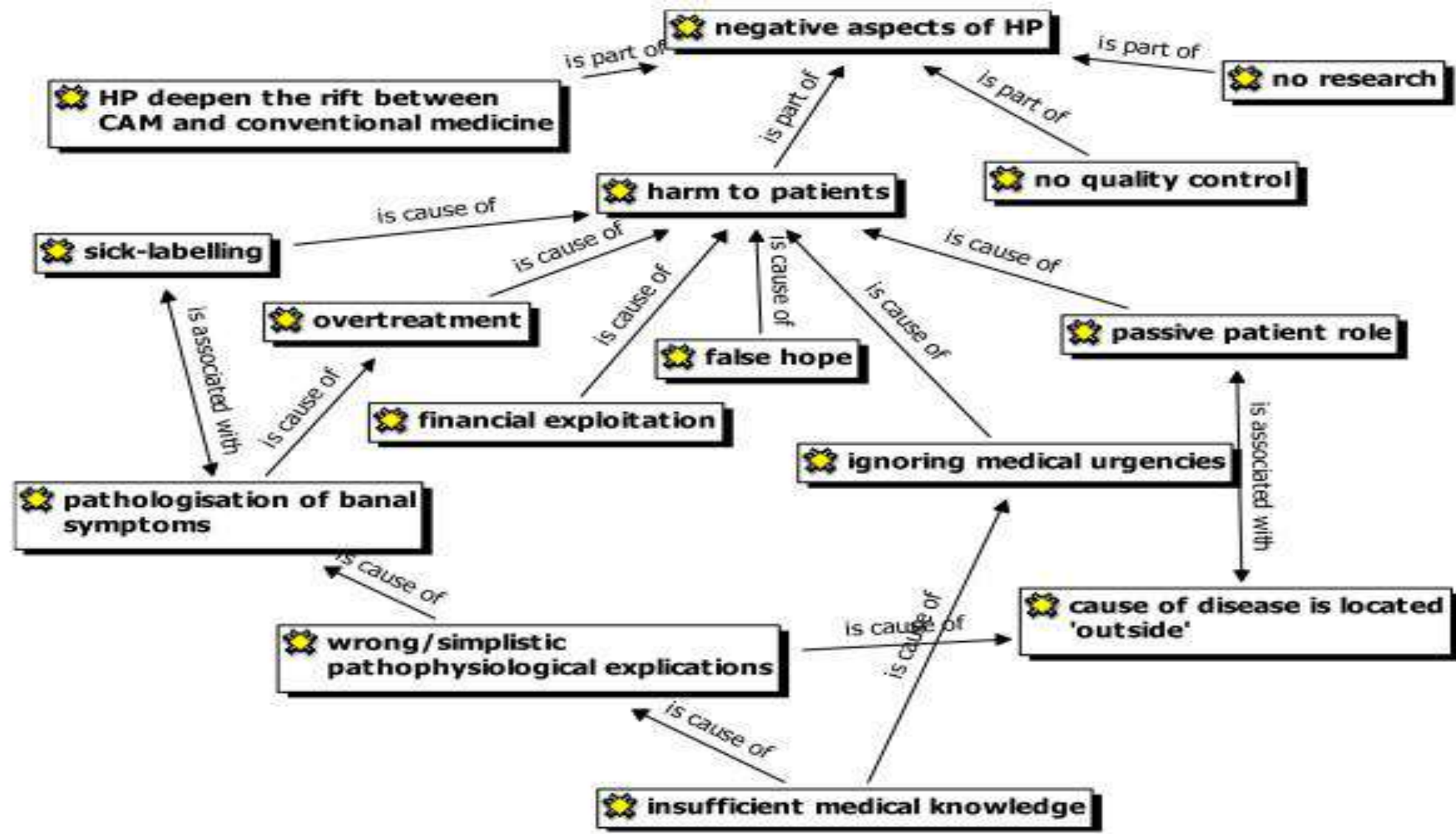
Ketika Anda telah menyelesaikan pengkodean baris demi baris, Anda biasanya memiliki koleksi kode yang berantakan. Ini adalah saat Anda ingin memasukkan kode yang sama ke dalam kategori yang sama dan memindahkannya untuk menemukan cara yang paling mencerminkan analisis Anda. Dengan menganalisis dan menyortir kode Anda ke dalam kategori, Anda akan dapat mendeteksi tema yang konsisten dan menyeluruh untuk data Anda. Dan di dalam tema, Anda dapat menceritakan kisah pengguna.

TEMA

Kategorisasi kode mencerminkan tema. Kategori yang lebih besar adalah tema yang memayungi sedangkan sub-kategori mendukung tema. Di sinilah Anda bisa terlibat dalam mendongeng dari data Anda. Tema dapat menceritakan kisah yang sama dari sudut pandang yang berbeda, atau beberapa cerita berbeda yang saling terhubung. Dengan narasi hebat yang dibuat dari tema, data kualitatif yang berantakan sekarang dalam urutan yang berarti.

Tema berasal dari data (pendekatan induktif) dan dari pemahaman teoretis kita sebelumnya tentang fenomena apa pun yang kita pelajari (pendekatan a priori, atau deduktif). Tema-tema apriori datang dari karakteristik fenomena yang sedang dipelajari — apa yang diidentifikasi Aristoteles sebagai esensi dan apa yang sejak puluhan generasi cendekiawan andalkan sebagai potongan pertama untuk memahami fenomena apa pun. Jika Anda mempelajari langit malam, misalnya, tidak akan butuh waktu lama untuk memutuskan bahwa ada benda besar yang unik (bulan), beberapa benda kecil yang tidak berkelap-kelip (planet), dan jutaan benda kecil yang melakukan binar (bintang).

Inti dari analisis data kualitatif adalah tugas menemukan tema. Dimaksud dengan tema adalah konstruksi abstrak, seringkali kabur, yang diidentifikasi oleh peneliti sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data. Dari mana tema-tema ini berasal (Ryan dan Bernard, 2019)



Penelitian Kuantitatif

SAMPLING



LIHAT KARAKTER POPULASI?

DATA

BENTUK DATA:

Nominal= Jenis Seks, waktu, mata uang dll

Ordinal= Kecantikan, kesukaan, status sosial-ekonomi, kepandaian dll

Rasio= Berat badan, tinggi badan, lompatan, dll

Interval= Uang saku, pendapatan, dll

Sampling



Probability:

- Simple RS
- Stratified RS
- Sistematis RS
- Cluster Sampling
- Multi Stage Sampling

Non-Probability

- Purposive Sampling
- Convenience/Accidental Sampling
- Snowball Sampling
- Sample Jenuh/Total
- Voluntary Response sampling
- Quota Sampling

Probability Sampling

Pengambilan sampel probabilitas berarti bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang untuk dipilih. Ini terutama digunakan dalam penelitian kuantitatif. Jika Anda ingin menghasilkan hasil yang mewakili seluruh populasi, teknik pengambilan sampel probabilitas adalah pilihan yang paling valid.

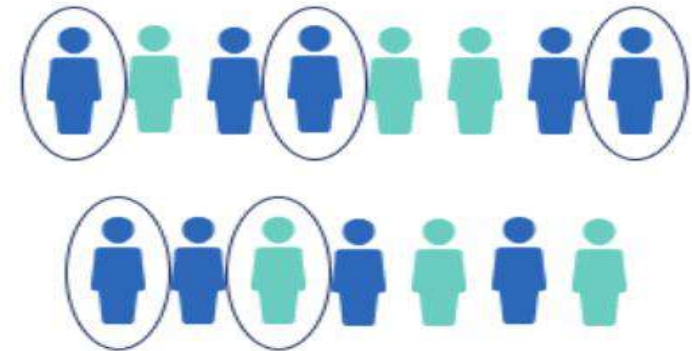
1. Simple Random Sampling

Pengambilan sampel acak sederhana disebut juga *Simple Random Sampling*.

Semua individu di dalam populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi sample

- Undian
- Bilangan kelipatan
- Memulai secara acak pada bilangan random

Simple random sample



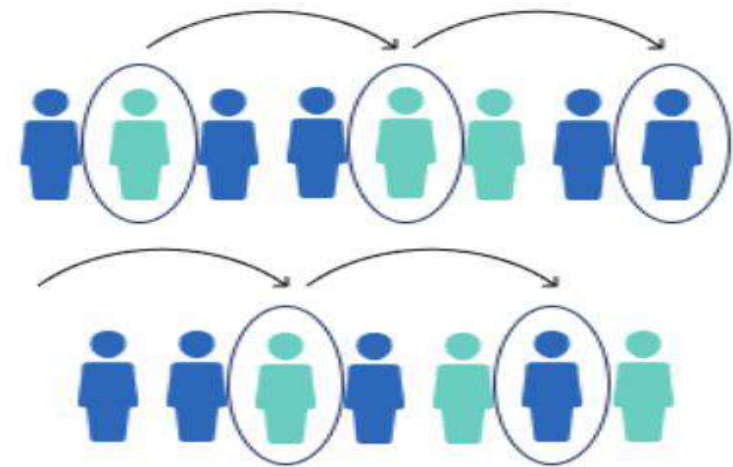
2. Systematic Random Sampling

Menggunakan interval dalam memilih sampel penelitian. Misalnya sebuah penelitian membutuhkan 10 sampel dari 100 orang, maka jumlah kelompok intervalnya $100/10=10$.

Selanjutnya responden dibagi ke dalam masing-masing kelompok lalu diambil secara acak tiap kelompok.

Contoh SRS adalah pengambilan sampel pada setiap orang ke-10 yang datang bank. Jadi setiap orang yang datang di urutan 10,20,30 dan seterusnya maka itulah yang dijadikan sampel penelitian.

Systematic sample



3. Stratified Random Sampling

Mengambil sampel berdasar tingkatan tertentu.

Penelitian motivasi pendengaran radio berdasarkan kelas sosial: Sosial-ekonomi pendengar:

Atas
Menengah
Bawah

Sample di ambil berdasarkan kelas Sosek

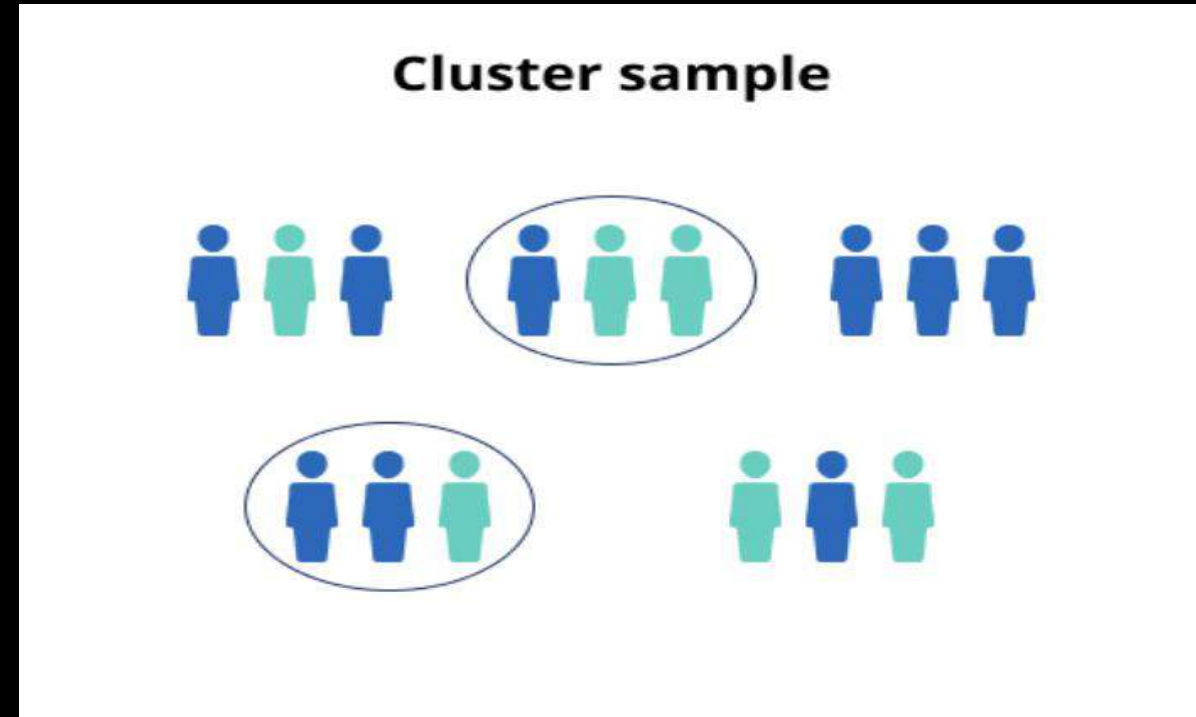


4. Cluster Random Sampling

sampling secara berkelompok.

Pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasar kelompok/area tertentu. Tujuan metode **Cluster Random Sampling** antara lain untuk meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu instansi.

Misalnya, penelitian tentang kepuasan pegawai di ruang kantin, reseptionis, dan ruang kerja dan sebagainya.



5. Multi Stage Sampling

Proses pengambilan sampel jenis ini dilakukan secara bertingkat.

Misalnya: Desa – Kecamatan – Kabupaten/Kota - Propinsi

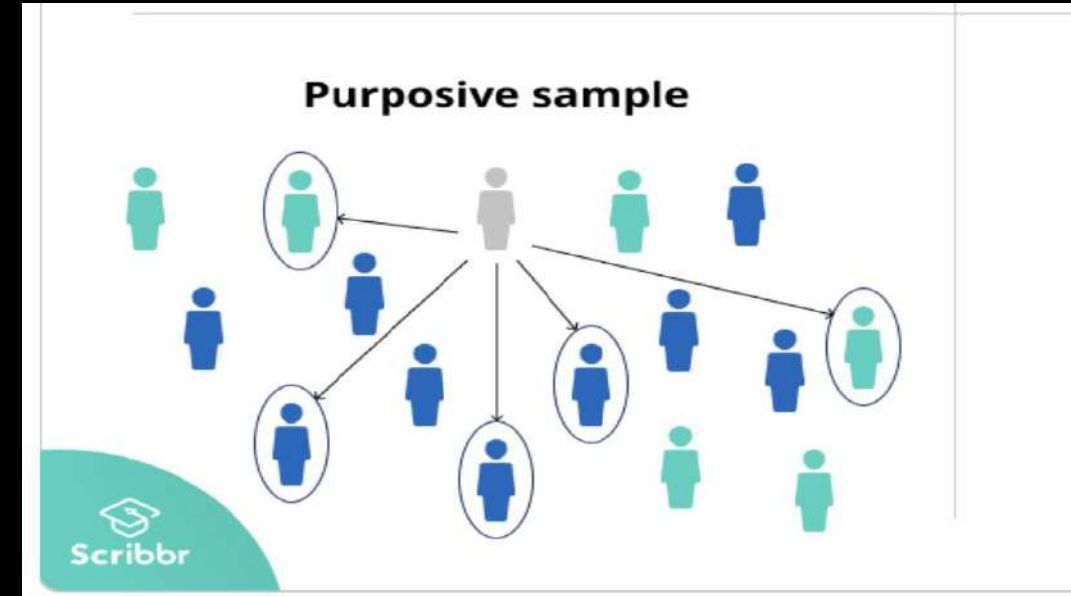
Non Probability Sampling

1. Purposive Sampling

Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

Bila kita melakukan penelitian terhadap selera warna kerudung pada ibu-ibu muda; peneliti dapat menunjuk kriteria ibu-ibu muda yang masuk dalam kriteria inklusif-eksklusif itu seperti:

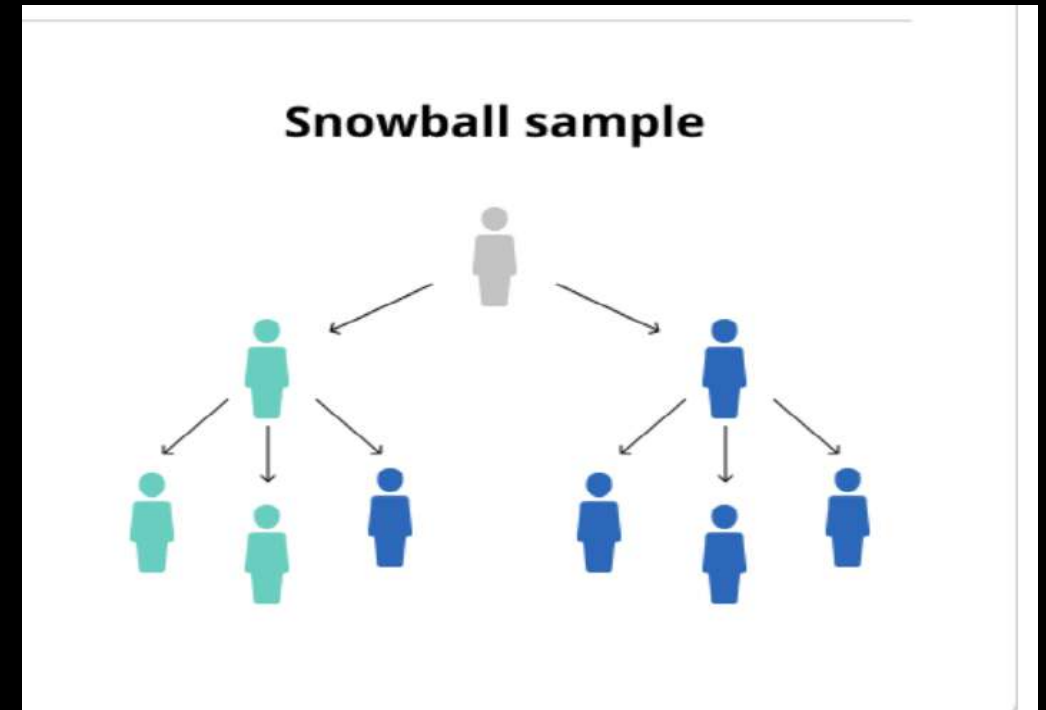
1. Ibu muda kelas sosial menengah atas
2. Memiliki ketaatan beragama
3. Bertempat tinggal di lingkungan kota
4. Seringkali bertukar-tukar kerudung



2. Snowball Sampling

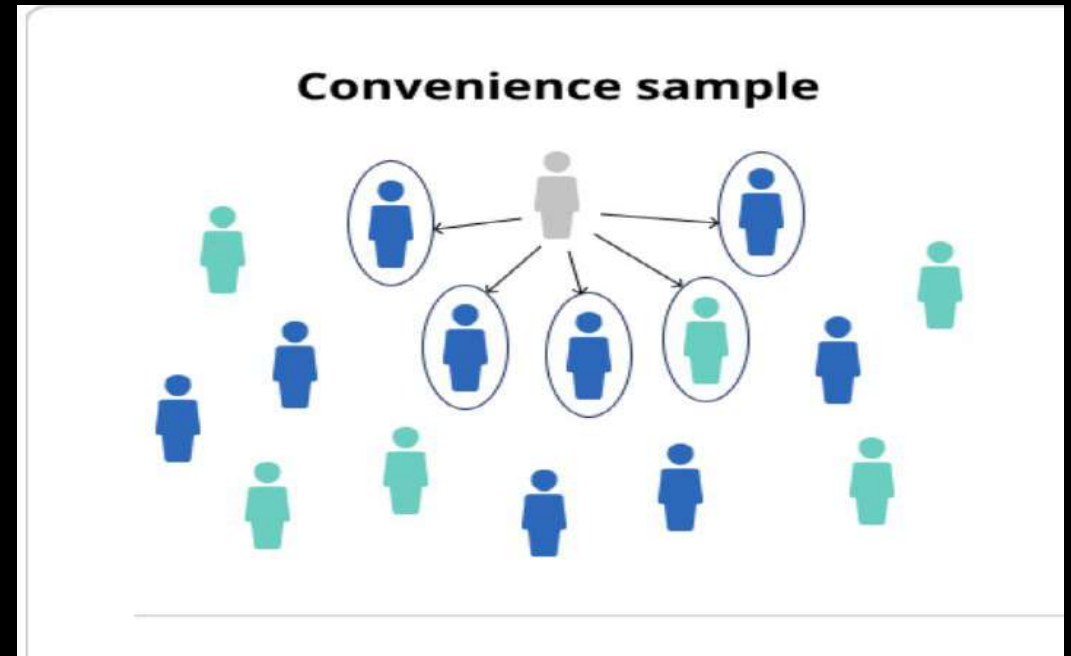
Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan wawancara atau korespondensi berantai.

Metode pengambilan sampel ***Snowball*** ini sangat cocok untuk penelitian mengenai hal-hal yang sensitif dan membutuhkan privasi tingkat tinggi, misalnya penelitian tentang penderita Covid-19



3. Convenience/Accidental Sampling

Sampel kenyamanan hanya mencakup individu yang kebetulan paling mudah diakses oleh peneliti. Penentuan sampel tanpa sengaja (*accidental*) ini, peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu. Penelitian ini cocok untuk menelitian deteksi awal covid 19
Ini adalah cara yang mudah dan murah untuk mengumpulkan data awal, tetapi tidak ada cara untuk mengetahui apakah sampel mewakili populasi, sehingga tidak dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan.

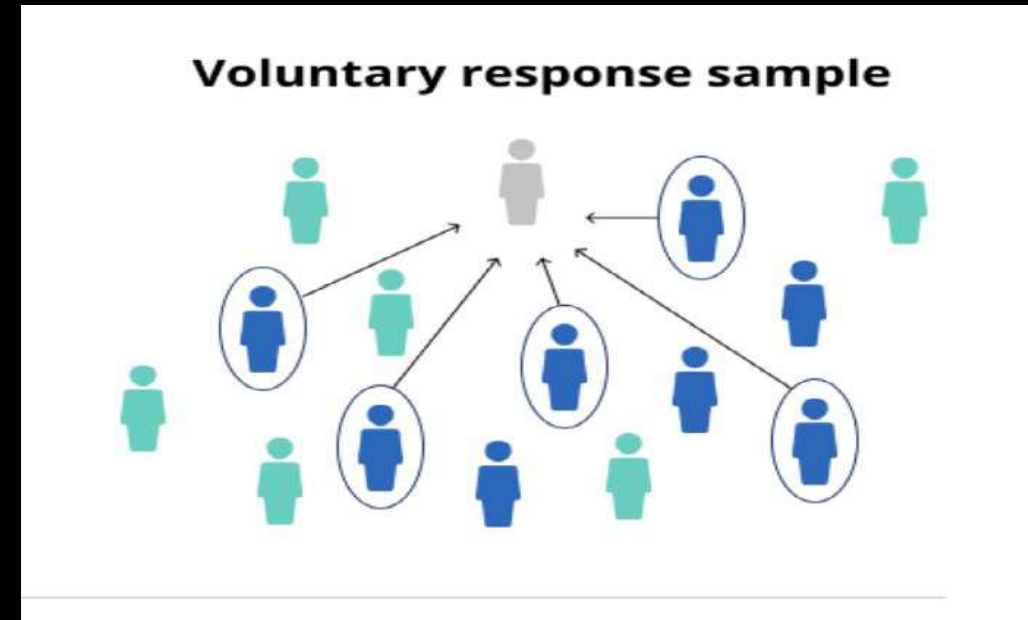


4. Teknik Sampel Jenuh/Total

Penelitian yang dilakukan pada kelompok-kelompok kecil dapat menggunakan seluruh individu dalam populasi sebagai sampel penelitian

5. Voluntary Response sampling

Mirip dengan sampel kemudahan, sampel tanggapan sukarela terutama didasarkan pada kemudahan akses. Alih-alih peneliti memilih peserta dan langsung menghubungi mereka, orang-orang menjadi sukarelawan sendiri (misalnya dengan menanggapi survei online publik). Sampel tanggapan sukarela setidaknya selalu bias, karena beberapa orang secara inheren akan lebih cenderung menjadi sukarelawan daripada yang lain.



6. Quota Sampling

Pengambilan sampel kuota: Dalam Pengambilan sampel kuota, pemilihan anggota dalam teknik pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, karena sampel dibentuk berdasarkan atribut tertentu, sampel yang dibuat akan memiliki kualitas yang sama dengan yang ditemukan dalam total populasi. Ini adalah metode pengumpulan sampel yang cepat.

Instrumen penelitian:

Berkaitan dengan penggunaan metode penelitian sebagai alat pengumpulan data

Validity = keakuratan alat yang digunakan

Reliability = kesesuaian alat terhadap obyek yang diukur

Kesesuaian dengan masalah penelitian

Kesesuaian dengan alat analisis

Skala penelitian

Kritik metode

Uji Coba instrumen

METODE PENGUMPULAN DATA

Varian Metode Pengumpulan data:

Observasi

Interview

Quesioner

Dokumentasi

Focus Group Discussion (FGD)

Analisis Isi

DII.

INSTRUMEN PENELITIAN

**MENGEMBANGKAN METODE
MENJADI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

INSTRUMEN ANGKET

INSTRUMEN WAWANCARA

INSTRUMEN OBSERVASI

INSTRUMEN DOKUMENTASI

INSTRUMEN FGD

Mendefinisikan konsep penelitian, variable, alat ukur dan pengukuran menjadi instrument pengumpul[ulan data (wawancara-angket, observasi)
Di bicarakan di bagian lain)

DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA DASAR TEORI

- 2.1 Penelitian dan Karya Terdahulu
- 2.2 Kerangka Dasar Teori
- 2.2 Kritikal Review
- 2.3 Hipotesis (tentatif)
- 2.4 Kerangka Fikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel
- 3.3 Metode Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan
- 3.5 Teknik Analisis Data
- 3.6 Pengujian Hipotesis (*tentatif*)

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Penyajian data
- 4.2 Analisis data statistik
- 4.3 Pengujian Hipotesis
- 4.4 Pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Rekomendasi

Data yang terkumpul dari sampel kemudian disusun dan diorganisir sehingga dapat dibandingkan data satu individu dengan individu lainnya.

Presentasi data berupa tabel data induk atau disebut basis data koresional, yaitu tabel yang memuat semua data yang terkumpul dari sampel.

Dalam format tabel data induk, kolom-kolom berisi identitas dan memuat variabel yang diukur.

Variabel bisa memiliki kemungkinan nilai lebih dari satu. Nilai disebut juga atribut atau kategori.

Selain tabel data induk, bisa digunakan juga diagram batang, histogram, dll.

Contoh tabel basis data induk

Identitas		Variabel		
No	Nama gedung	Orientasi	Jumlah lantai	Luas Bangunan
1	Artha Graha	Selatan	3	3300
2	Plaza Flexi	Selatan	4	2000
3	Graha Telkom	Timur	5	3200
4	Plaza indosat	Utara	7	5000
5	Mandiri Sky	barat	5	5400

Ada tiga faktor yang mempengaruhi cara analisis data kuantitatif yaitu:

1. Jumlah variabel yang akan dianalisis
2. Tujuan analisis
3. Tingkat pengukuran variabel

Satu variabel dianalisis dengan metode univariat

Dua variabel dianalisis dengan metode bivariat

Lebih dari dua variabel dianalisis dengan metode multivariat

Penetapan jumlah variabel yang ditinjau berdasarkan pada permasalahan yang akan dianalisis.

Contoh permasalahan : perlunya diketahui rata-rata tingkat bunyi yang diterima. Maka variabelnya hanya satu yaitu tingkat bunyi (dB)

Contoh permasalahan : ada tidaknya kaitan antara orientasi rumah dan tingkat bunyi diterima, maka ada dua variabel.

Tujuan analisis dalam penelitian kuantitatif :

1. Deskriptif. Analisis statistik deskriptif berguna untuk menyimpulkan pola data dari sampel.
2. Inferensial. Analisis statistik inferensial menerangkan hubungan pola dari sampel dengan pola dari populasi.

contoh pada survey pengukuran luas tiap rumah dari sampel di suatu perkampungan. Statistika deskriptif dapat dipakai untuk menerangkan rata-rata luas rumah dalam sampel. Dengan analisis statistika inferensial, dapat ditarik kesimpulan tentang rata-rata luas rumah dari populasi rumah (di kampung tersebut) berdasarkan pengetahuan tentang rata-rata luas rumah sampel.

Ada tiga tingkatan pengukuran variabel yaitu nominal, ordinal dan internal atau ratio.

kategori/atribut/nilai dalam suatu variabel nominal mempunyai perbedaan hanya pada 'nama' nya saja. Misalnya laki-laki, perempuan.

Kategori variabel nominal tidak dapat disusun dalam suatu urutan bertingkat. Satu kategori tidak lebih tinggi dari kategori lainnya.

Variabel ordinal mempunyai kategori-kategori yang memiliki hubungan bertingkat, tetapi tidak diketahui seberapa tepat seberapa beda antara suatu kategori dengan kategori di atasnya atau di bawahnya. Contoh: kondisi bangunan, tidak dapat diukur secara tepat perbedaan kategori baik, buruk, sangat baik, dll

Variabel interval/ratio, selain mempunyai urutan juga dapat diketahui secara tepat (kuantitatif) jarak atau beda antara dua kategori. Misal luas bangunan 7000 m² adalah dua kali lebih luas dibanding luas bangunan 3500 m².

Variabel interval berbeda dengan variabel ratio dalam hal titik nol. Variabel interval tidak mempunyai titik nol yang absolute. Contoh suhu (variabel interval) nol derajat celcius bukan berarti tidak ada suhu.

Contoh variabel ratio jumlah jendela. Jumlah jendela = 0 berarti tidak ada jendela.

Hanya pada titik nol saja perbedaan variabel interval dan ratio. Sehingga dalam pembahasan dianggap satu macam variabel

Tahap Pengolahan data dan analisis

Kompilasi (compilating)

Pemberian kode (coding)

Proses analisis (factor analyze)

Proses kompilasi data, mengolah data yang akan digunakan pada proses tertentu. Dalam proses ini terdapat pengorganisasian data

Pemberian kode bertujuan supaya data mempunyai arti tertentu. Terdapat 2 jenis coding yaitu pengkodean frekuensi dengan memberikan angka atau skor pada data, dan pengkodean lambang apabila data tidak mempunyai skor

Proses analisis menggunakan analisis faktor untuk menjawab tujuan penelitian

Sumber Rujukan :

Disarikan dari beberapa buku Metode Penelitian dan Materi lokakarya peneliti Kualitatif dan Kuantitatif